

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati

Madrasah Aliyah Miftahul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat atas yang terletak di Dusun Malangan Desa Trimulyo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah kurang lebih 18 km dari kota Pati ke arah selatan. Pendirian madrasah ini dirintis dan diprakarsai oleh KH. Zuhdi setelah selesai belajar di pondok pesantren atau dengan istilah Jawa disebut “*Boyong*” dari Pondok Pesantren Mambaul Ulum Desa Pondowan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati yang diasuh oleh KH. Muhamadun Murtadho. Tepatnya pada tahun 1951, beliau langsung mendirikan pondok pesantren dan pendidikan formal yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI). Selanjutnya, pada tahun 1979 didirikan sebuah Madrasah Tsanawiyah/Madin sebagai lanjutan jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

Agar lembaga formal dan non formal yang dirintis oleh KH. Zuhdi legal formal maka pada tahun 1988, didaftarkan pada notaris dengan nama Yayasan Pendidikan Perguruan Islam Al Manan (YPAM). Atas dasar aspirasi masyarakat, maka pada tahun 1990 didirikan sebuah Raudlatul Athfal (RA) dan pada tahun 1996 diikuti berdirinya sebuah jenjang

Madrasah Aliyah (MA) sebagai jenjang lanjutan Madrasah Tsanawiyah (MTs.)¹

Sepeninggal KH. Zuhdi pada tahun 2001 yang dimakamkan bersebelahan dengan ayahnya yaitu KH. Abdul Manan di Dusun Pelang, Trimulyo, perkembangan Madrasah Miftahul Ulum ini semakin maju, baik dari pembangunan sarana-prasarana maupun jumlah peserta didik. Ini dikarenakan tuntutan pemerintah, semua organisasi maupun lembaga pendidikan yang ada harus didaftarkan pada notaris untuk memperoleh Akta Yayasan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pada tahun 2009 Yayasan Pendidikan Perguruan Islam Al Manan (YPAM) berubah nama menjadi Yayasan Zuhdi Abdul Manan (YAHDINA) diambilkan dari nama pioner/pendiri madrasah Miftahul Ulum.

Perkembangan saat ini, Yayasan Zuhdi Abdul Manan (YAHDINA) telah didaftarkan pada lembaran negara melalui Depkumhan RI no.953-AH.01.04 tahun 2009. Lembaga formal dan non formal yang bernaung pada Yayasan Zuhdi Abdul Manan (YAHDINA) adalah sebagai berikut:

1. RA Masyithah Miftahul Ulum
2. MI Miftahul Ulum
3. MTs Miftahul Ulum
4. MA Miftahul Ulum
5. Madin Miftahul Ulum → tingkat ula, wustho, ulya
6. Ponpes
 - a. Roudhotut Tholibin santri putra

¹ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Dikutip Tanggal 8 Desember 2020.

- b. Ar Raudhoh mengasuh santri putri
- c. Al Masalahah mengasuh santri putri
- d. Al Amin mengasuh santri putra
- e. Matholius Sholah mengasuh santri putra
- f. Raudhotul Mutaallimin mengasuh santri putra-putri
- g. Darul Izzah mengasuh santri putra-putri.²

Dengan demikian, Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati didirikan pada tahun 1996 yang merupakan pengembangan dari lembaga-lembaga pendidikan Islam di bawahnya yaitu mulai dari Raudlatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Diniyah dan Madrasah Tsanawiyah yang berada di bawah naungan Yayasan Zuhdi Abdul Manan (YAHDINA) dan sekarang sudah terdaftar dalam Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia serta sudah terakreditasi Amat Baik.

Secara lebih rinci, profil MA Miftahul Ulum dapat dilihat pada uraian berikut:³

1. Nama Madrasah : **MA Miftahul Ulum**
2. NPSN : 20363128
3. No Statistik Madrasah : 131233180028
4. Akreditasi Madrasah : B
5. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Trimulyo - Kayen
Desa/Kecamatan : Trimulyo Kayen
Kab./Kota : Pati

² Dokumen Profil Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Dikutip Tanggal 8 Desember 2020.

³ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Dikutip Tanggal 8 Desember 2020.

Provinsi	: Jawa Tengah
No. Tlp.	: -
Web Madrasah	: www.mamiftahululum.sch.id
email	: emud@ymail.com
6. NPWP Madrasah	: 81.617.144.1-507.000
7. Nama Kepala Madrasah	: H. Solkhan, S.Pd
8. No. Tlp./HP.	: 081390846575
9. Nama Yayasan	: Zuhdi Abdul Manan (YAHDINA)
10. Alamat Yayasan	: Trimulyo Kayen Pati Rt 03 Rw 04
11. No. Tlp. Yayasan	: -
12. No Akte Pendirian	: AHU-952:AH.01.04.Tahun 2009
13. Kepemilikan Tanah	: Yayasan
a. Status Tanah	: Milik Yayasan
b. Luas Tanah	: 5780 m ²
14. Status Bangunan	: Yayasan
15. Luas Bangunan	: 720 m ²

2. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati terletak di sebelah barat Jalan Trimulyo-Pasuruan Tepatnya di RT.03 RW.04 Desa Trimulyo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.⁴ Desa Trimulyo merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Kayen Kabupaten

⁴ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Dikutip Tanggal 8 Desember 2020.

Pati. Desa Trimulyo adalah sebuah Desa masuk dalam kawasan kota, hal ini bisa di orbitasi (jarak dari pusat pemerintahannya), yaitu:

- a. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan adalah 5 km
- b. Jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten adalah 10 km
- c. Jarak dari pusat pemerintahan Propinsi adalah 85 km
- d. Jarak dari pusat pemerintahan ibu kota Jakarta 700 km.

Adapun luas wilayah Trimulyo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati adalah $\pm = 492.179$ Ha. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara adalah Desa Pasuruhan
- b. Sebelah Selatan adalah Desa Cengkalsewu Sukolilo
- c. Sebelah Barat adalah Desa Srikaton
- d. Sebelah Timur adalah Desa Kayen⁵

Berdasarkan dari letak geografis tersebut, lokasi MA Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati ini cukup strategis karena berada di desa yang berdekatan dengan desa-desa tetangga, perumahan penduduk dan jalan raya serta jalan desa yang memudahkan siswa untuk menempuh perjalanan ke madrasah terutama siswa yang berasal dari luar desa.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Visi dari Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati adalah “Menyiapkan Generasi Bangsa Yang Saleh dan Akrom Ala Ahli Sunnah Wal Jamaah”⁶

⁵ Sumber data dari Data Monografi Desa Trimulyo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Dikutip pada Tanggal 13 Desember 2020.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pendidikan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- 2) Mewujudkan karakter Islami, santun dalam perilaku yg mampu mengaplikasikan diri dalam masyarakat
- 3) Mewujudkan peserta didik yang berilmu, kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah
- 4) Menyiapkan peserta didik berkualitas, trampil, mandiri, berakhlak mulia, beriman, bertaqwa, dan mahir dalam kitab-kitab salaf.⁷

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang memiliki ilmu keagamaan yang cukup serta mampu menghayati dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Mewujudkan peserta didik yang memiliki kecerdasan, pengetahuan, keahlian serta memiliki wawasan teknologi.
- 4) Mewujudkan peserta didik yang berkepribadian, bertanggung jawab, mandiri dan berakhlakul karimah.
- 5) Mewujudkan peserta didik yang memiliki sikap dan perilaku beramal, ikhlas, berbudaya, amanah, dedikasi dan amar ma'ruf nahi mungkar.⁸

⁶ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Dikutip Tanggal 8 Desember 2020.

⁷ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Dikutip Tanggal 8 Desember 2020.

4. Struktur Organisasi Madrasah

Madrasah sebagai lembaga pendidikan merupakan sebuah organisasi yang memerlukan adanya pembagian tugas dari masing-masing personel yang terlibat di dalamnya. Ini dimaksudkan agar pelaksanaan pendidikan di madrasah dapat berjalan dengan baik. Pengorganisasian yang jelas dan profesional dalam pelaksanaannya bertujuan agar berjalan sesuai dengan rumusan program, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.

Dalam pengelolaan madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati mengacu pada struktur organisasi madrasah untuk pelaksanaan pendidikan dan kegiatan-kegiatan dalam usaha mensukseskan pelaksanaan pendidikan formal. Dengan pengorganisasian tersebut, segala aktivitas manajerial madrasah akan lebih terarah sehingga penyimpangan dari arah tujuan yang telah diprogramkan akan dapat dihindarkan sekecil mungkin. Adapun struktur organisasi Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati
Tahun Pelajaran 2019/2020⁹

No	Jabatan/Tugas	Nama Personil
1	Kepala Madrasah	H. Solkhan, S.Pd
2	Waka Bid. Kurikulum	Munfaat, S.Pd
3	Waka Bid. Kesiswaan	Nur Qusaini, S.Pd.I, M.Si
4	Waka Bid. Humas	M. Ni'am, S.Pd.I

⁸ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Dikutip Tanggal 8 Desember 2020.

⁹ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Dikutip Tanggal 8 Desember 2020.

No	Jabatan/Tugas	Nama Personil
5	Waka Bid. Sarpras	Mohammad Fahmi Musyaddat, S.Pd.I
6	Kepala Tata Usaha	Muhammad Nabil Mudarris
7	Kepala Perpustakaan	Sumiyati, S.Pd.I,S.Pd
8	Kepala Lab Komputer	Mohammad Muniruddin, S.E, S.Kom
9	Guru BP	Hanjar, S.Ag.

Masing-masing personel dalam struktur organisasi melaksanakan tugas dan wewenang sesuai dengan tugas dari masing-masing komponen yang bersangkutan. Pendapat ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Baharuddin dan Umiarso, bahwa dalam pengorganisasian harus mencakup proses pengaturan dan pengalokasian kerja, wewenang dan sumber daya di kalangan anggota organisasi pendidikan sehingga mereka dapat mencapai tujuan organisasi pendidikan secara efisien.¹⁰ Husaini Usman juga menyatakan bahwa pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupi.¹¹

5. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

a. Keadaan Guru

Pendidik merupakan salah satu faktor yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu keberadaan jumlah guru dan pegawai serta mutu guru dan pegawai merupakan salah satu barometer madrasah dalam meningkatkan mutu layanannya. Dari studi

¹⁰ Baharuddin dan Umiarso, 2012, *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 132.

¹¹ Husaini Usman, 2013, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 170.

dokumentasi, Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki tenaga pengajar sebanyak 21 orang dan 5 tenaga kependidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020¹²

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	H. Solkhan, S.Pd	S1	Kepala
2	H. Abdul Latif	Madin Ulya	Guru/GTT
3	Mohammad Muniruddin, S.E, S.Kom	S1	Guru/GTY
4	Hanjar, S.Ag.	S1	Guru/GTY
5	Masruri Ahwan	Madil Ulya	Guru/GTT
6	Abdul Munib	Madin Ulya	Guru/GTT
7	H. Abdulloh Bahij AZ	MAS	Guru/GTY
8	Munfaat, S.Pd	S1	Guru/GTY
9	Ahmad Mudhofar	Madin Ulya	Guru/GTY
10	Sumiyati, S.Pd.I,S.Pd	S1	Guru/GTY
11	M. Ni'am, S.Pd.I	S1	Guru/GTT
12	Nur Qusaini, S.Pd.I, M.Si	S2	Guru/GTY
13	Abdul Hakim, S.Pd.I	S1	Guru/GTY
14	Mohammad Lutfillah Syauqi, S.Pd.I	S1	Guru/GTY
15	M. Rosyid,S.Pd.I	S1	Guru/GTY

¹² Dokumen Profil Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Dikutip Tanggal 8 Desember 2020.

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
16	Zaenudin, S.Pd	S1	Guru/GTY
17	Mohammad Fahmi Musyaddat, S.Pd.I	S1	Guru/GTY
18	Kismawati, S.Pd	S1	Guru/GTT
19	Alvi Kholidatul Khusna, S.Pd.	S1	Guru/GTY
20	Drs. Sujak	S1	Guru/GTY
21	Mutiara Kenes Irliangganis, S.Pd.	S1	Guru/GTY
22	H. Solkhan, S.Pd.	S1	Guru/GTY

Berdasarkan dari tabel tentang data guru di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) 17 (77,27%) guru berstatus Guru Tetap Yayasan (GTY)
- 2) 5 (22,73%) guru berstatus Guru Tidak Tetap (GTT)

Dengan demikian sebagian besar yaitu sebanyak 77,27% guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati berstatus Guru Tetap Yayasan. Sedangkan apabila dilihat dari kualifikasi pendidikan, guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati memiliki kualifikasi pendidikan sebagai berikut:

- 1) 1 (4,54%) guru memiliki kualifikasi pendidikan S.2
- 2) 16 (72,73%) guru memiliki kualifikasi pendidikan S.1
- 3) 5 (22,73%) guru memiliki kualifikasi pendidikan MA/Ponpes/Madil Ulya.

Dengan demikian, guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati yang sudah memiliki kualifikasi pendidikan

minimal Strata Satu (S.1) sebanyak 17 (77,27%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebesar 77,27% guru di madrasah ini sudah memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan standar kualifikasi pendidik yang diamanatkan oleh Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang berbunyi: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh melalui pendidikan program sarjana atau program diploma empat, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹³

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Iskandar Agung dan Yufriawati bahwa guru perlu memiliki standar minimum kompetensi tertentu dalam menjalankan tugas mengajarnya. Standar kompetensi tertentu (minimal Sarjana S.1 sesuai amanat Undang-Undang) diharapkan dapat melatarbelakangi perwujudan kinerja guru, sekaligus sebagai satu upaya untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan peserta didik.¹⁴

Sedangkan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati sebanyak 5 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Miftahul Ulum
Trimulyo Kayen Pati Tahun 2019/2020¹⁵

¹³ Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Dirjen Binbagais, hal. 88.

¹⁴ Iskandar Agus dan Yufriawati, 2013, *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis antara Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*, Jakarta: Bestari Buana Murni, hal. 157.

¹⁵ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Dikutip Tanggal 8 Desember 2020.

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Husain Asrori	SLTA	TU
2	Mohammad Salim	SLTA	TU
3	M. Adib	SLTA	Operator
4	Muhammad Afif	SLTA	Operator
5	Muhammad Nabil Mudarris	SLTA	Operator

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa tenaga kependidikan di seluruhnya berstatus tenaga Kependidikan Tetap Yayasan, yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan pendidikan di madrasah.

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 sebanyak 194 siswa dengan 6 rombongan belajar. Kelas X sebanyak 60 siswa dengan 2 rombongan belajar, kelas XI sebanyak 78 siswa dengan 2 rombongan belajar dan kelas XII sebanyak 56 dengan 2 rombongan belajar. Adapun dilihat dari jumlah siswa dalam 6 tahun terakhir lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo
Kayen Pati Tahun 2019/2020¹⁶

Tahun	Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	Jumlah
-------	----------	----------	----------	--------

¹⁶ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Dikutip Tanggal 8 Desember 2020.

Ajaran	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Total
2014/2015	63	2	52	2	80	2	195
2015/2016	86	2	59	2	51	2	196
2016/2017	69	2	85	2	60	2	214
2017/2018	56	2	69	2	85	2	210
2018/2019	78	2	56	2	69	2	203
2019/2020	60	2	78	2	56	2	194

Berdasarkan dari tabel jumlah siswa dalam 6 tahun terakhir pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam 6 tahun terakhir jumlah siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati mengalami peningkatan dan juga penurunan. Ini ditunjukkan dari jumlah siswa pada tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 195 siswa kemudian meningkat pada tahun ajaran 2015/2016 menjadi 196 siswa. Kemudian meningkat lagi pada tahun ajaran 2016/2017 menjadi 214 siswa. Namun pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah siswa menurun dan menjadi 210. Kemudian menurun lagi pada tahun ajaran 2018/2019 menjadi 203 dan pada tahun ajaran 2019/2020 menurun menjadi 194.

6. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Keberadaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar adalah terpenuhinya sarana dan prasarana yang menunjang. Sarana dan prasara dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan dalam rangka mendukung pelaksanaan pembelajaran di kelas dan peningkatan mutu pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan akan

dapat mempermudah atau memperlancar terlaksananya program pendidikan dan pengajaran. Karena hal tersebut berhubungan langsung dengan pencapaian tujuan pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang Kelas sebanyak 6 ruang semuanya dalam kondisi yang baik.
- 2) Kantor, sebanyak 2 ruang menggunakan ruang kepala dan ruang tata usaha.
- 3) Ruang Perpustakaan sebanyak 1 ruang dalam kondisi baik
- 4) Lab. Komputer sebanyak 1 ruang dalam kondisi baik
- 5) Tempat Ibadah sebanyak 1 ruang dalam kondisi baik
- 6) Tempat olahraga dalam kondisi yang baik¹⁷

Berdasarkan dari keadaan sarana dan prasarana di atas, dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran seluruhnya dalam keadaan baik, sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Prim Masrokan Mutohar, bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah merupakan hal yang amat penting karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah sehingga proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien.¹⁸

¹⁷ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Dikutip Tanggal 8 Desember 2020.

¹⁸ Prim Masrokan Mutohar, 2013, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 77.

B. Paparan Data Penelitian

1. Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat diungkapkan bahwa sebelum melaksanakan supervisi akademik terhadap para guru kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati terlebih dulu membuat program perencanaan supervisi akademik. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati berikut:

Penyusunan program supervisi akademik di madrasah kami saya buat pada awal tahun ajaran. Hal ini dimaksudkan supaya program kegiatan supervisi dapat diintegrasikan dalam kegiatan-kegiatan madrasah secara komprehensif. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan setiap awal tahun pelajaran, setiap awal semester dan pada saat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar. Penyusunan program supervisi akademik disesuaikan dengan standar proses yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Penyusunan program dimulai dari analisis supervisi di tahun sebelumnya. Dari hasil analisis kemudian membuat perencanaan supervisi. Fokus kegiatan supervisi yang saya lakukan dapat diidentifikasi ke dalam dua hal yaitu; *pertama*, kegiatan supervisi yang menyangkut administrasi guru, dalam hal ini menyangkut semua persiapan yang harus dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melakukan pembelajaran dan *kedua*, kegiatan supervisi yang menyangkut dengan kegiatan proses belajar mengajar.¹⁹

Kepala madrasah dalam penyusunan program supervisi akademik juga melibatkan wakil kepala bidang kurikulum dan guru-guru. Supervisi

¹⁹Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

akademik berkaitan erat dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, sehingga orang yang tugas tambahannya berkaitan langsung yaitu waka bidang kurikulum. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan Munfaat, Wakil Kepala madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen bidang Kurikulum mengatakan, bahwa kepala madrasah mengajak kami, guru-guru yang senior dalam penyusunan program supervisi akademik. Selain itu beliau juga menjelaskan bahwa penyusunan program supervisi akademik, kepala madrasah melibatkan juga melibatkan guru. Dengan demikian, mereka ikut berpartisipasi dalam kegiatan itu dan turut bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Para guru harus mengetahui bahwa dalam waktu dekat akan diadakan supervisi akademik. Guru harus mempersiapkan apapun yang berkaitan dengan administrasi guru. Guru juga harus mempersiapkan metode dan media pembelajaran di dalam kelas. Oleh karenanya guru selalu dilibatkan dalam penyusunan program supervisi akademik.²⁰

Selanjutnya kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen, menjelaskan bahwa:

Penyusunan program supervisi akademik saya laksanakan pada awal semester ganjil atau pada awal tahun ajaran, demikian juga pelaksanaan programnya. Sedangkan evaluasi program supervisi pendidikan saya lakukan pada setiap akhir semester ganjil dan semester genap dengan tujuan dapat mengetahui sejauhmana pencapaian program supervisi yang telah dilaksanakan.²¹

²⁰ Hasil Wawancara dengan Munfaat, Waka Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 8 Januari 2021, jam 08.00-10.30 WIB

²¹ Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

Sehubungan dengan uraian di atas, hasil wawancara dengan guru-guru menyatakan bahwa mereka mengetahui kepala madrasah telah menyusun jadwal supervisi. Sebelum melaksanakan supervisi terhadap guru-guru sudah menyusun program terlebih dahulu, jika program tidak disusun terlebih dahulu dengan baik, maka pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun program-program yang disusun mengenai jadwal kegiatannya terdiri dari tanggal dimulai pelaksanaannya sampai akhir, alat yang diperlukan, tujuan yang ingin dicapai, rancangan untuk pengembangan kemampuan profesional guru, meningkatkan motivasi kerja guru dan bagai mana cara agar supervisi akademik dapat berjalan dengan baik.

Hal ini juga dikuatkan dari hasil observasi peneliti tentang perencanaan supervisi di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo berikut:

Rapat perencanaan program dipandu oleh waka bidang kurikulum. Hadir dalam rapat tersebut wakil-wakil kepala madrasah dan sebagian guru senior, karena tidak semua guru diundang dalam rapat perencanaan program. Rapat dipimpin langsung oleh kepala madrasah, banyak hal yang dibicarakan dalam rapat tersebut, mulai dari penyusunan jadwal kunjungan kelas, pembentukan tim supervisor, teknik supervisi, instrumen supervisi dan lain-lain untuk waktu semester II. Kondisi ruangan rapat sangat kondusif, tempat rapat di ruang kepala madrasah yang memang ruangnya tergolong cukup luas dengan dilengkapi kursi yang melingkar. Ada guru yang mengusulkan agar semua guru diundang dalam rapat perencanaan program, sehingga mereka tahu apa yang disampaikan dalam rapat. Dalam rapat ini guru sangat antusias sekali banyak usulan-usulan dari guru tentang pelaksanaan supervisi termasuk supervisi pada mata pelajaran muatan lokal keagamaan. Karena tahun sebelumnya tidak semua guru disupervisi oleh kepala madrasah namun diwakili oleh tim supervisor. Oleh karena itu dalam rapat guru mengusulkan agar pelaksanaan supervisi akademik termasuk pada mata muatan lokal agar lebih matang

bukan hanya dari sisi perencanaan program namun juga pada tahapan pelaksanaan dan juga tindak lanjut.²²

Dengan kebersamaan dalam menyusun suatu program, maka semua pihak akan merasa dihargai dan akan dapat menghilangkan kesalahpahaman antara kepala madrasah dan guru. Untuk itu sangat perlu disusun dan disosialisasikan program supervisi akademik sebagai pembinaan awal terhadap guru-guru yaitu menyampaikan atau menjelaskan tentang pengertian, tujuan dan manfaat dari supervisi akademik.

Perencanaan supervisi akademik tersebut diawali dengan pembentukan tim supervisor. Tim supervisi terdiri dari guru-guru senior yang dipilih sesuai dengan rumpun mata pelajaran yang ada. Misalnya, dalam rumpun mata pelajaran lokal keagamaan, maka dipilihlah satu orang yang dianggap paling senior dan mampu untuk masuk dalam tim supervisor. Tim supervisi diberi bekal materi berkaitan dengan supervisi akademik yang akan dilakukan.²³

Pembuatan jadwal supervisi juga masuk dalam bagian perencanaan supervisi akademik. Jadwal supervisi akademik menjadi penting untuk segera dibuat mengingat dengan melihat jadwal kepala madrasah, tim supervisor, dan guru akan mengetahui apa yang harus dilaksanakan dan kapan pelaksanaannya. Jadwal supervisi akademik memuat kolom nomor, nama guru, hari pelaksanaan, kelas, dan nama supervisornya. Di dalam jadwal supervisi akademik sengaja tidak

²²Hasil Dokumen Rapat Perencanaan Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun 2019/2020, Dikutip Tanggal 12 Desember 2020.

²³Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

dicantumkan kolom tanggal untuk memudahkan guru maupun tim supervisor sehingga bisa lebih fleksibel sesuai dengan kesiapan keduanya.²⁴

Instrumen supervisi akademik juga termasuk bagian penyusunan program supervisi. Instrumen-instrumen yang akan digunakan oleh kepala madrasah dan tim supervisor harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan program. Instrumen supervisi akademik meliputi instrumen administrasi pembelajaran guru, instrumen analisis silabus, instrumen analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen pengamatan kegiatan pembelajaran, dan instrumen evaluasi pembelajaran.²⁵

Setelah program supervisi akademik sudah tersusun, tim supervisor terbentuk dan jadwal sudah ada, maka segera dilakukan sosialisasi pelaksanaannya. Sosialisasi dilakukan oleh kepala madrasah dan tim supervisor terhadap para guru. Hal tersebut dilakukan supaya guru-guru lebih siap untuk menerima supervisi yang akan dilaksanakan oleh kepala madrasah.²⁶

Kepala madrasah merencanakan pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru-guru minimal satu kali, dan maksimal dua kali dalam setahun, yaitu satu kali pada semester ganjil dan satu kali pada semester genap. Jadwal pelaksanaannya pada awal dan akhir semester, baik

²⁴ Hasil Wawancara dengan Abdul Hakim, Guru Hadits Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 11 Januari 2021, jam 10.00-11.30 WIB.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Zaenuddin, Guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 11 Januari 2021, jam 11.00-12.30 WIB.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Munfaat, Waka Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 8 Januari 2021, jam 08.00-10.30 WIB

semester ganjil maupun semester genap. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan dan perubahan yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar. Pada akhir semester genap tahun berjalan dilakukan evaluasi program supervisi akademik dengan tujuan dapat mengetahui sejauhmana program-program tersebut sudah terealisasi dan kegiatan-kegiatan mana yang perlu direvisi karena tidak relevan untuk dilaksanakan. Demikian juga, dapat mengidentifikasi hal-hal yang dapat menghambat proses supervisi. Selanjutnya temuan-temuan hasil evaluasi, baik terhadap program maupun terhadap hasil pelaksanaan supervisi tersebut segera ditindaklanjuti untuk memenuhi target sesuai dengan yang telah diprogramkan.

Program supervisi akademik yang disusun oleh kepala madrasah menjadi prioritas kegiatan sebelum proses belajar mengajar berlangsung, karena menurut keterangan kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati bahwa:

Supervisi terhadap guru-guru merupakan bagian dari tugas yang harus saya laksanakan sebagai kepala madrasah dalam membina guru dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, saya selaku kepala madrasah yang menjabat sekarang terus melakukan pembinaan terhadap guru-guru dan tenaga kependidikan mengingat pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah pejabat lama jarang sekali dilakukan.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati juga mengatakan, bahwa:

Sasaran supervisi akademik oleh kepala madrasah adalah setiap guru bidang mata pelajaran, tenaga administrasi, pengelola perpustakaan madrasah, wali kelas, dengan tujuan untuk membina

²⁷Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

guru dan staf agar lebih terampil dan cakap dalam melaksanakan tugasnya. Di samping itu, untuk mendorong guru menciptakan kreatifitas dalam proses belajar mengajar agar kegiatan tersebut dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan bagi siswa. Inilah sebenarnya kondisi yang diharapkan dalam proses pembelajaran di madrasah.²⁸

Dari penjelasan tersebut di atas dapat diketahui, bahwa program supervisi akademik yang disusun oleh kepala madrasah berorientasi pada bimbingan terhadap tugas-tugas guru, seperti penyusunan program pengajaran, pelaksanaan program pengajaran, persiapan perangkat pembelajaran (satuan acuan pelajaran, rencana pembelajaran, alat evaluasi, persiapan media pembelajaran dan lain-lain).

Selanjutnya kepala madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati mengungkapkan, bahwa:

Perencanaan harus dirumuskan secara jelas dan dikerjakan secara profesional. Suatu perencanaan yang baik harus jelas apa yang harus dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya serta harus jelas pula tujuannya. Hal-hal lain yang perlu saya lakukan sebagai kepala madrasah dalam penyusunan program supervisi akademik adalah membaca, memahami kurikulum, menguasai petunjuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan pelaksanaan supervisi akademik di madrasah. Buku-buku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh kepala madrasah adalah petunjuk pelaksanaan kurikulum, petunjuk pelaksanaan supervisi, petunjuk teknis masing-masing mata pelajaran dan sistem evaluasi.²⁹

Program pengajaran yang disusun oleh kepala madrasah bersama dengan guru-guru mempunyai hubungan timbal balik antara satu dengan yang lainnya yang saling mendukung. Oleh karena itu, aplikasi dari program-program tersebut harus dilaksanakan secara sistematis dan intensif sehingga dapat meminimalkan hambatan yang mungkin terjadi

²⁸Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

²⁹Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan memahami standar isi dan standar kompetensi berdasarkan masing-masing mata pelajaran, petunjuk teknis dan pelaksanaan.

Hasil studi dokumen tentang perencanaan supervisi akademik yang dilaksanakan peneliti juga menunjukkan bahwa perencanaan supervisi di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati diadministrasikan melalui buku perencanaan supervisi akademik. Di dalam buku tersebut terdapat lima bab. Bab 1 membahas tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, landasan hukum, tujuan, sasaran, manfaat, dan ruang lingkup. Bab 2 berisi tentang analisis hasil supervisi di tahun sebelumnya. Bab 3 berisi rencana pelaksanaan supervisi yang meliputi; rencana pelaksanaan supervisi akademik, tim supervisor, dan jadwal kegiatan supervisi akademik. Bab 4 berisi instrumen supervisi yang meliputi instrumen kelengkapan administrasi pembelajaran, instrumen pengembangan silabus, instrumen penyusunan RPP, instrumen kegiatan pembelajaran, dan instrumen kelengkapan administrasi penilaian.³⁰

Program perencanaan supervisi yang matang dengan memperhatikan kondisi yang ada, maka guru dan kepala madrasah dapat mengetahui masalah-masalah proses pembelajaran apa saja yang dihadapi, cara-cara apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah itu dan pada akhirnya dapat mengetahui secara sistematis

³⁰ Dokumen Buku Perencanaan Supervisi Akademik Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun 2019/2020, dikutip Tanggal 10 Januari 2021.

perubahan-perubahan positif apa saja yang telah terjadi dari waktu ke waktu.

Perencanaan program supervisi akademik ini sangat penting karena dengan perencanaan yang baik, maka dapat memberikan gambaran yang jelas untuk mencapai tujuan dan memudahkan untuk mengukur ketercapaiannya. Perencanaan dalam fungsi manajemen pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan menjadi salah satu fungsi urutan pertama. Demikian juga dalam merencanakan program supervisi akademik di madrasah memiliki posisi sangat penting dalam rangkaian proses supervisi akademik.

Program supervisi merupakan satu kesatuan dalam kerangka untuk peningkatan pengetahuan, kemampuan dan kesadaran dalam menjalankan tugas, fungsi dan peran seorang kepala madrasah sebagai supervisor. Program supervisi adalah rincian kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dan hasil belajar. Kegiatan tersebut menggambarkan hal-hal apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, fasilitas apa yang diperlukan, kapan dilakukan dan cara untuk mengetahui berhasil tidaknya usaha yang dilakukan dalam kegiatan supervisi akademik.

b. Pelaksanaan

1) Teknik Pelaksanaan Supervisi

Setelah menyusun rencana program supervisi akademik, maka selanjutnya memasuki tahap pelaksanaannya. Pelaksanaan program supervisi akademik akan berjalan dengan baik, apabila segala rencana

yang telah disusun sudah dipersiapkan dengan baik, yakni dengan cara: a) Menerapkan prinsip supervisi: kontinyu, obyektif, konstruktif, humanistik dan kolaboratif, b) Menerapkan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.

Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati menjelaskan bahwa pelaksanaan supervisi akademik jadwalnya disusun bersama tim supervisor dan guru, dalam satu semester hanya satu kali. Ini berguna bagi kami, sehingga guru-guru sudah dapat mempersiapkan diri sebelum dilaksanakan supervisi. Kadang-kadang jadwalnya ada bergeser karena kesibukan kepala madrasah dan tim supervisor, akan tetapi hal itu bukan suatu masalah mengingat di dalam jadwal hanya mencantumkan hari.³¹

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dan tim supervisor Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati menerapkan langkah-langkah yang sistematis. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh waka bidang kurikulum:

Pada hari di mana kepala madrasah siap mensupervisi guru, maka kepala madrasah mengadakan pertemuan pra observasi. Pada kegiatan pra observasi ini, kepala madrasah melihat kelengkapan administrasi guru sekaligus membuat kesepakatan tentang materi apa yang akan diobservasi selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Langkah selanjutnya adalah tahap observasi. Pada tahap ini kepala madrasah atau tim supervisor mengamati dengan seksama tentang cara mengajar guru di dalam kelas. Kepala madrasah atau tim supervisor juga membuat catatan-catatan kecil berkaitan dengan aktifitas belajar mengajar. Seperti apa penampilan guru dan bagaimana respon peserta didik dalam proses belajar mengajar menjadi perhatian serius kepala madrasah. Setelah kegiatan KBM selesai dilanjutkan dengan pertemuan post observasi. Kepala madrasah menunjukkan hasil pengamatannya selama KBM berjalan kepada guru. Kepala madrasah

³¹Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

mengkonfirmasi catatan pengamatan yang sudah dibuat kepada guru dan melakukan diskusi. Dan langkah selanjutnya adalah tindak lanjut.³²

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah juga menggunakan teknik-teknik supervisi. Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah menggunakan teknik yang berbeda-beda. Namun kebanyakan kepala madrasah menggunakan teknik supervisi individual dengan pendekatan secara langsung. Kepala madrasah mensupervisi guru secara individual dan langsung melakukan kunjungan kelas sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Melalui kunjungan ini, kepala madrasah dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi guru. Selain itu melalui kunjungan kelas ini dapat memberikan dorongan kepada guru agar meningkatkan kualitas cara mengajar yang dilakukan. Kemudian dengan melalui kunjungan kelas juga dapat membantu guru untuk mengubah cara mengajar menjadi lebih baik.³³

Hal ini seperti juga yang dituturkan oleh Abdul Latif, salah seorang guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, bahwa:

Teknik supervisi yang sering dilakukan kepala madrasah adalah dengan kunjungan kelas. Menurut saya, teknik ini merupakan teknik yang paling efektif untuk mengamati guru bekerja, karena bisa melihat langsung tentang alat, metode serta keterampilan guru dalam mengajar, serta dapat memantau langsung bagaimana guru memotivasi siswa dalam belajar. Di samping teknik kunjungan kelas, teknik individual antara guru dengan supervisor juga sangat membantu guru dalam memperbaiki sistem mengajar yang lebih baik. Tinggi rendahnya kemampuan professional guru dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) bergantung pada usaha kepala madrasah dalam membina guru-guru tersebut. Guru setiap hari melaksanakan tugas rutin mengajar dan berinteraksi dengan anak

³²Hasil Wawancara dengan Munfaat, Waka Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 8 Januari 2021, jam 08.00-10.30 WIB

³³Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

didik di madrasah. Karena itu, kepala madrasah harus melaksanakan supervisi terhadap guru-guru untuk mengetahui tingkat profesionalnya meningkat atau menurun, malas atau tidak, disiplin atau tidak dan sebagainya.³⁴

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah berpegang pada prinsip-prinsip supervisi yang ada. Prinsip humanistik dan kerjasama begitu nampak nyata di dalam pelaksanaan supervisi akademik. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati bahwa selama ini hubungan antara seluruh komponen madrasah sangat baik. Kepala madrasah secara pribadi mengatakan bahwa jabatan kepala madrasah itu adalah tugas tambahan yang diamanahkan kepadanya. Guru-guru sudah memahami bahwa supervisi akademik merupakan salah satu tupoksi seorang kepala madrasah yang memang harus dilaksanakan. Kepala madrasah juga berusaha memberikan pemahaman yang benar kepada guru bahwa supervisi akademik pada hekekatnya adalah usaha untuk membantu dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas.³⁵

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru juga menunjukkan bahwa kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo dalam melaksanakan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan teknik kunjungan kelas:

Kepala madrasah masuk ke ruang kelas dan mendatangi meja guru untuk memeriksa kelengkapan administrasi guru. Proses belajar mengajar tetap berjalan dengan tertib, siswapun duduk dengan tenang. Setelah memeriksa kelengkapan administrasi guru, kepala madrasah duduk di bangku paling belakang mengamati proses

³⁴ Hasil Wawancara dengan Abdul Latif, Guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 11 Januari 2021, jam 10.00-11.30 WIB.

³⁵ Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

pembelajaran. Sambil mengamati jalannya proses pembelajaran, sesekali kepala madrasah mengisi instrumen penilaian supervisi. Setelah pembelajaran berakhir peneliti berpamitan dengan guru dan ikut kepala madrasah ke ruangan kepala madrasah.³⁶

Hal yang senada juga dikatakan oleh waka bidang kurikulum berikut:

Hubungan guru-guru dengan kepala madrasah baik-baik saja. Begitu pula hubungan antara guru dengan guru juga baik-baik saja. Ibarat satu keluarga yang akrab dengan tetap saling menghargai dan menghormati satu dengan yang lainnya. Adanya pola hubungan yang akrab ini dapat membantu kelancaran dalam menjalankan tugas keguruan termasuk supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah.³⁷

Upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi meliputi: penyusunan program tahunan, program semester, dan persiapan lainnya yang harus dipersiapkan oleh seorang guru, dan mengadakan kunjungan supervisi ke kelas serta penyusunan laporan tindak lanjut hasil supervisi. Kepala madrasah melakukan supervisi terhadap semua komponen pendidikan madrasah. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah lebih menekankan pada pembinaan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Mengenai cara pelaksanaan supervisi akademik, yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru-guru menurut hasil wawancara dengan Zaenuddin, guru pada Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati mengatakan, bahwa:

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala madrasah dengan cara kekeluargaan dan bukan paksaan, sehingga guru tidak merasa takut

³⁶ Hasil Wawancara dengan Alvi Kholidatul Khusna, Guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 13 Januari 2021, jam 10.00-11.30 WIB.

³⁷ Hasil Wawancara dengan Munfaat, Waka Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 8 Januari 2021, jam 08.00-10.30 WIB

melihat supervisor datang pada saat akan disupervisi. Ini semua dilakukan untuk menjaga keharmonisan antara guru dan atasan agar saling memotivasi.³⁸

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala madrasah adalah dengan teknik humanistik bukan mencari-cari kesalahan, tetapi sungguh-sungguh membantu guru untuk dapat bekerja yang lebih bagus dan terarah dalam melaksanakan tugasnya.

b. Sasaran Supervisi

Pelaksanaan supervisi kepala madrasah juga memperhatikan bidang-bidang supervisi akademik yakni seluruh proses pembelajaran. Pelaksanaan supervisi akademik itu berkaitan dengan pembelajaran guru di dalam kelas. Supervisi akademik berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru, penguasaan guru dalam menyampaikan materi di dalam kelas, penggunaan media, cara evaluasi pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran maupun strategi yang digunakan oleh guru.³⁹

Upaya kepala madrasah dalam pengembangan sumber daya guru termasuk peningkatan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati di antaranya adalah melalui pembinaan kemampuan guru dalam menguasai materi ajar, pembinaan kemampuan menguasai metode pembelajaran, kemampuan dalam teknik evaluasi.

³⁸ Hasil Wawancara dengan Zaenuddin, Guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 11 Januari 2021, jam 11.00-12.30 WIB.

³⁹ Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

1) Upaya Pembinaan Kemampuan Guru dalam penguasaan materi ajar.

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, secara umum upaya yang dilakukan kepala madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati dalam pengembangan sumber daya guru pada kompetensi pedagogik guna meningkatkan penguasaan materi ajar, antara lain: guru mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), mengikuti Kelompok Kegiatan Guru (KKG), mengirim guru untuk mengikuti pelatihan dan penataran yang berhubungan dengan pengembangan profesionalisme guru. Usaha peningkatan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar harus dilakukan secara terus menerus baik oleh lembaga ataupun secara pribadi. Penguasaan terhadap materi pelajaran merupakan indikator yang sangat penting untuk menjadi guru yang professional.

Solkhan selaku kepala madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati mengungkapkan, bahwa:

Sebaik apapun kemampuan guru dalam menguasai metode pembelajaran, jika penguasaan materi lemah maka hasilnya tidak akan memuaskan, sehingga kami berupaya untuk meminta guru agar secara aktif mengikuti MGMP, karena salah satu materi MGMP adalah memperdalam dan memperkaya materi ajar.⁴⁰

Berkaitan dengan upaya kepala madrasah dalam membina guru agar mampu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar melalui kegiatan-kegiatan seperti pelatihan/penataran dan melalui kegiatan MGMP madrasah. Hal ini sebagaimana penjelasan yang diungkapkan oleh kepala madrasah

⁴⁰Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, berkenaan dengan pembinaan guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar (Lembaran Kerja Siswa, media dan perangkat pembelajaran), bahwa:

Kami mengarahkan agar guru mau berdiskusi dengan teman sesama pengasuh mata pelajaran yang sama dan saling bertukar pikiran dan pengalaman, karena ada beberapa guru kami yang telah banyak mendapat pelatihan yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran serta melalui kegiatan MGMP.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah mengupayakan guru-guru terlibat dalam diskusi-diskusi di madrasah, mengirim guru untuk mengikuti pelatihan dan penataran, serta mendorong dan memotivasi guru agar dapat mengikuti MGMP. Hal ini bertujuan agar dapat berdiskusi untuk pendalaman materi pelajaran dan masalah-masalah lain yang ditemukan dalam pembelajaran. Selanjutnya upaya kepala madrasah dalam meningkatkan sumber daya guru yaitu melalui memenuhi kebutuhan guru terhadap bahan ajar atau buku pelajaran dengan membeli atau mengusahakan buku-buku sumber yang diperlukan untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh masing-masing guru. Upaya yang dilakukan ini adalah agar guru mempersiapkan materi dengan baik untuk dapat dijelaskan pada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2) Upaya Pembinaan Kemampuan Guru dalam menggunakan Metode Pembelajaran

⁴¹Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Solkhan kepala madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati menyatakan, bahwa:

Metode mengajar disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan siswa. Penggunaan metode belajar yang tepat dan bervariasi menyebabkan siswa merasa antusias mengikuti pelajaran, sehingga ada siswa yang menyukai guru tertentu dan tidak menyukai guru yang lain.⁴²

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Sujak selaku guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati menjelaskan, bahwa:

Pada awal penyampaian materi menggunakan metode ceramah lalu dikembangkan dengan metode diskusi. Metode yang digunakan disesuaikan dengan situasi kelas dan waktu jam belajar guna memantapkan pemahaman siswa terhadap materi.⁴³

Berkaitan dengan upaya kepala madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati dalam pembinaan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, antara lain peningkatan bekal pengetahuan kepada guru pengiriman guru dalam kegiatan ilmiah seperti pelatihan, penataran dan diskusi sesama guru untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dilakukan agar guru dapat melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

⁴²Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

⁴³ Hasil Wawancara dengan Sujak, Guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 12 Januari 2021, jam 10.00-11.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati sebagai berikut:

Selain kemampuan dalam materi ajar, yang tidak kalah pentingnya adalah kemampuan guru terhadap model dan strategi pembelajaran pada PBM, sehingga kami selalu berupaya untuk meminta guru mengoreksi pembelajaran yang dilakukan, agar guru dapat memperbaiki model dan strategi pembelajaran yang kurang baik dan mempertahankan yang sudah baik.⁴⁴

Sejalan dengan pernyataan kepala madrasah tersebut di atas, dapat diketahui bahwa kepala madrasah melakukan supervisi yang bertujuan antara lain untuk memantau proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan oleh guru. Supervisi yang dilaksanakan ini juga untuk memperoleh data tentang kekurangan, kelebihan dan kelengkapan guru, baik dari proses pembelajaran maupun sisi administrasi yang dipersiapkan oleh guru. Dengan melakukan supervisi dalam kegiatan pembelajaran, kepala madrasah telah melakukan upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan program pembelajaran.

3) Upaya Pembinaan Kemampuan Guru dalam Teknik Evaluasi Pembelajaran

Selanjutnya berdasarkan penjelasan dari kepala madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati dapat diketahui, bahwa melalui supervisor, guru juga dibantu untuk memahami fungsi-fungsi evaluasi, yaitu: Fungsi *formatif*, Fungsi *sumatif*, Fungsi

⁴⁴Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

diagnostik, yaitu evaluasi untuk mengungkapkan kesulitan belajar sehingga dapat diagnosis untuk program remedial. Dari ketiga fungsi evaluasi yang paling banyak melibatkan supervisor adalah fungsi diagnostik. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Abdul Hakim, guru muatan lokal keagamaan di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati mengatakan, bahwa:

Bantuan supervisor di dalam mendiagnosis kesulitan belajar siswa dapat membantu guru untuk menentukan langkah-langkah kreatif bagi peningkatan hasil belajar.⁴⁵

Berdasarkan temuan penelitian dari hasil wawancara dengan kepala madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Solkhan mengatakan bahwa:

Sistem evaluasi yang saya terapkan di madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, dimulai dari perencanaan evaluasi yang dikembangkan dan dirancang oleh guru. Pelaksanaan evaluasi yang sesuai dengan perencanaan dapat membantu guru dalam menindak lanjuti dari hasil belajar siswa”.⁴⁶

Untuk mendukung kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa, maka kepala madrasah melakukan upaya pembinaan guru agar mampu menyusun dan pengembangan alat dan teknik evaluasi. Hal ini didasari pada hasil wawancara dengan kepala madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati yaitu:

Untuk kepentingan pengambilan keputusan, maka kami sangat memperhatikan kemampuan guru dalam menganalisa hasil evaluasi pembelajaran, sehingga program pengayaan atau remedial dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga guru

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Abdul Hakim, Guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 11 Januari 2021, jam 10.00-11.30 WIB.

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

selalu kami minta untuk saling berbagi pengalaman tentang evaluasi.⁴⁷

c. Evaluasi

Kepala madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati melakukan evaluasi dengan melaksanakan tindak lanjut dari hasil kegiatan supervisi. Tindak lanjut supervisi akademik sudah dilaksanakan sebagaimana yang seharusnya. Misalnya, ketika dalam proses KBM ditemukan kekurangan guru dalam penggunaan media pembelajaran, maka tindak lanjut yang diberikan oleh kepala madrasah juga berkaitan dengan upaya peningkatan dalam penggunaan media pembelajaran supaya lebih menarik, menyenangkan, dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Begitu juga ketika dalam tahap observasi KBM ditemukan kurang mampunya guru dalam memilih metode mengajar yang tepat. Maka tindak lanjut yang diberikan berupa pembinaan yang berkaitan dengan pemilihan metode mengajar supaya lebih bervariasi (tidak monoton). Namun satu hal yang perlu digarisbawahi adalah upaya tindak lanjut kepala madrasah terhadap guru tetap berpegang pada prinsip-prinsip supervisi yang seharusnya, yakni demokratis, kekeluargaan, ilmiah, konstruktif dan lain-lain.⁴⁸

Di dalam kegiatan tindak lanjut diharapkan terjadi perubahan perilaku yang positif seorang guru yang pernah disupervisi. Perubahan-perubahan itu akan membawa seorang guru menjadi profesional dalam mengajar dan mutu pendidikan serta kinerjanya akan meningkat. Yang

⁴⁷Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Munfaat, Waka Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 8 Januari 2021, jam 08.00-10.30 WIB.

perlu diperhatikan dalam kegiatan tindak lanjut ini harus ada kejelasan bagian mana yang harus diperbaiki oleh guru. Guru tidak selalu disalahkan karena kekurangannya. Namun kegiatan tindak lanjut lebih pada upaya memperbaiki kekurangan dan kesalahan guru.

Berkenaan dengan tindak lanjut sebagai evaluasi supervisi akademik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati yang dilaksanakan, kepala madrasah mengatakan:

Agar supervisi yang saya laksanakan membawa manfaat, maka setelah selesai pelaksanaan saya melaksanakan tindak lanjut. Sebagai tindak lanjut dari hasil supervisi, terlebih dahulu mempelajari instrumen yang sudah digunakan dan catatan-catatan penting saat supervisi berlangsung. Bila ada sifatnya pribadi, guru yang bersangkutan dipanggil secara individual untuk diberikan saran dan masukan sehingga guru lain tidak mengetahui. Hal ini untuk menjaga keharmonisan dan keakraban di madrasah ini. Tetapi kalau yang bersifat umum dapat dilakukan pada rapat evaluasi program atau selesai kegiatan supervisi untuk semua guru. Selain pembinaan guru di madrasah, bertukar lainnya saya menyarankan guru agar aktif mengikuti kegiatan MGMP dan pelatihan (bila ada). Kegiatan tindak lanjut dari supervisi akademik merupakan hal yang penting karena akan dapat dirasakan oleh guru dalam upaya meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Hasil supervisi perlu ditindaklanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalitas dan kinerja guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat maupun *stakeholders* lainnya.⁴⁹

Lebih jauh tentang pentingnya tindak lanjut supervisi akademik pengawas madrasah mengatakan:

Kepala madrasah sebagai supervisor setiap selesai melakukan supervisi tentu harus ada tindak lanjutnya, sehingga supervisi tersebut memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalitas guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat maupun *stakeholders*. Tindak lanjut tersebut dapat berupa: penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar, dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau penataran lebih lanjut. Konsep tindak lanjut supervisi

⁴⁹Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

akademik merupakan pemanfaatan dari hasil analisis supervisi yang telah dilakukan. Isi dari konsep tindak lanjut hasil supervisi berupa pembinaan, baik pembinaan langsung maupun pembinaan tidak langsung. Pembinaan langsung adalah pembinaan yang dilakukan terhadap hal-hal bersifat khusus, yang perlu perbaikan dengan segera dari hasil analisis supervisi. Dan pembinaan tidak langsung adalah pembinaan yang dilakukan terhadap hal-hal bersifat umum yang perlu perbaikan dan perhatian setelah memperoleh hasil analisis supervisi. Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dalam membina guru untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah antara lain menggunakan secara efektif buku petunjuk bagi guru, menggunakan buku teks secara efektif, mengembangkan teknik-teknik pembelajaran yang telah dimiliki, menggunakan metodologi yang luwes (fleksibel), menggunakan lingkungan sekitar sebagai media atau alat bantu pembelajaran, mengevaluasi siswa dengan lebih akurat, teliti, dan seksama, dapat bekerja sama dengan guru lain agar lebih berhasil. Kemudian memperkenalkan teknik pembelajaran moderen untuk inovasi dan kreativitas layanan pembelajaran, dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.⁵⁰

Hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan supervisi, kepala madrasah melakukan tindak lanjut supervisi:

Kepala madrasah memanggil guru yang di supervisi guna menandatangani hasil supervisi sebagai kelengkapan administrasi kepala madrasah. Lalu kepala madrasah menjelaskan hasil supervisi tentang kekurangan dan kelebihan guru yang bersangkutan. Kepala madrasah mengarahkan kepada guru tersebut agar selalu meningkatkan kualitas pembelajarannya, dan dalam waktu dekat kepala madrasah akan memanggil lagi, untuk pembinaan secara pribadi.⁵¹

Adanya tindak lanjut dari kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan kepala madrasah salah seorang guru mengatakan:

Bentuk tindak lanjut kepala madrasah adalah memberi pembinaan secara individu dengan dipanggil di ruang kepala madrasah apabila bersifat pribadi, guru diberi tahu tentang administrasi pembelajaran dan cara pengelolaan kelas, menyarankan untuk aktif dalam kegiatan MGMP, dan adapula yang diberi rekomendasi untuk mengikuti

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Pengawas Madrasah Aliyah Kecamatan Kayen Pati, Tanggal 18 Januari 2021, jam 10.00-11.00 WIB.

⁵¹ Hasil Observasi Tindak Lanjut Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tanggal 9 Januari 2021, jam 11.00 WIB.

pelatihan baik di tingkat lokal maupun nasional kalau ada program dari pemerintah pusat supaya lebih baik mengajarnya.⁵²

Tujuan diadakannya kegiatan tindak lanjut hasil supervisi akademik terhadap guru agar memberikan perubahan perilaku yang positif dalam melaksanakan tugas di madrasah. Dalam pembinaan ini diharapkan guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan. Kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran agar diberitahukan kepada guru untuk dapat diperbaiki. Demikian juga dengan kelebihan yang dimiliki guru perlu juga disampaikan agar dapat dikembangkan.

Konsep tindak lanjut supervisi akademik yang telah dilakukan kepala madrasah merupakan pemanfaatan dari hasil analisis supervisi yang telah dilakukan. Isi dari konsep tindak lanjut hasil supervisi berupa pembinaan, baik pembinaan langsung maupun pembinaan tidak langsung. Pembinaan langsung adalah pembinaan yang dilakukan terhadap hal-hal bersifat khusus, yang perlu perbaikan dengan segera dari hasil analisis supervisi. Dan pembinaan tidak langsung adalah pembinaan yang dilakukan terhadap hal-hal bersifat umum yang perlu perbaikan dan perhatian setelah memperoleh hasil analisis supervisi.

Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dalam membina guru untuk meningkatkan proses pembelajaran. Cara tersebut antara lain menggunakan secara efektif buku petunjuk bagi guru, buku teks secara efektif, mengembangkan teknik-teknik pembelajaran yang telah dimiliki, menggunakan metodologi yang luwes (fleksibel), menggunakan

⁵² Hasil Wawancara dengan Zaenuddin, Guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 11 Januari 2021, jam 11.00-12.30 WIB.

lingkungan sekitar sebagai media atau alat bantu pembelajaran, mengevaluasi siswa dengan lebih akurat, teliti, dan seksama, dapat bekerja sama dengan guru lain agar lebih berhasil. Kemudian memperkenalkan teknik pembelajaran modern untuk inovasi dan kreativitas layanan pembelajaran, dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Jadi tindak lanjut dari hasil supervisi itu ada manfaatnya bagi guru dalam perbaikan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru, bukan suatu yang mudah tetapi bukanlah sesuatu yang sulit pula untuk dilakukan.

Pelaksanaan supervisi akademik diperlukan suatu keterampilan seorang kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan di madrasahnyanya. Kepala madrasah berperan dalam kegiatan meneliti situasi lingkungan pendidikan, melalui pengumpulan dan pengolahan data, serta membuat simpulan hasil penelitian. Kemudian mengevaluasi pelaksanaan kegiatan secara kooperatif dengan pihak-pihak yang disupervisi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan serta mencari penyebab terjadinya masalah untuk mencari solusi yang tepat. Selanjutnya melakukan tindak lanjut hasil penelitian, sehingga akan terjadi peningkatan kinerja dalam melaksanakan tugas. Dan yang terakhir dapat memberikan bimbingan dan bantuan kepada guru dalam upaya meningkatkan kinerja pihak yang disupervisi.

Rangkaian terakhir dari kegiatan supervisi akademik adalah pembuatan laporan. Laporan supervisi akademik dibuat setelah seluruh rangkaian kegiatan supervisi akademik selesai dilaksanakan. Kegiatan yang

dimaksud adalah perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut dari supervisi akademik. Instrumen-instrumen yang digunakan dalam supervisi akademik selanjutnya dikumpulkan, direkap dan dihitung nilainya. Jadi pendek kata laporan supervisi akademik dibuat berdasarkan rencana program dan rekapan hasil dari instrumen. Konkritnya, laporan supervisi akademik memuat pendahuluan, deskripsi madrasah, tindakan supervisi, penutup, dan lampiran-lampiran.⁵³

Berdasarkan dari hasil studi dokumen laporan supervisi diketahui bahwa:

Buku laporan supervisi akademik terdiri dari empat bab ditambah daftar pustaka dan lampiran. Bab 1 di dalamnya membahas tentang latar belakang, tujuan, dan manfaat. Bab 2 membahas tentang deskripsi madrasah yang meliputi; visi, misi, tujuan madrasah, analisis SWOT, analisis ketercapaian tujuan, penetapan topik, dan kondisi umum madrasah. Bab 3 berisi tindakan supervisi yang meliputi kondisi awal, tindakan level 1, tindakan level 2, pembahasan hasil supervisi, sumber daya, dan waktu kegiatan. Pada bagian pembahasan hasil supervisi dibahas tentang kondisi awal, tindakan siklus 1, tindakan siklus 2, dan hasil komentar guru dan siswa.⁵⁴

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum bahwa:

Seluruh kegiatan madrasah yang dilaksanakan di madrasah ini selalu dibuat laporannya, termasuk juga supervisi akademik. Biasanya, saya selaku waka bidang kurikulum mengumpulkan instrumen yang sudah diisi oleh tim supervisor dan kepala madrasah untuk selanjutnya dibuat rekapitulasi hasil supervisi. Setelah rekap hasil supervisi sudah jadi, selanjutnya saya menyerahkan kepada kepala madrasah beserta instrumen-instrumen hasil supervisi untuk dijadikan bahan dalam pembuatan laporan supervisi akademik.⁵⁵

⁵³Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

⁵⁴ Dokumentasi Laporan Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun 2019/2020, Dikutip Tanggal 12 Desember 2020.

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Munfaat, Waka Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 8 Januari 2021, jam 08.00-10.30 WIB

Berkaitan dengan pentingnya laporan ini, pengawas madrasah mengatakan bahwa:

Selama ini kepala madrasah memberikan laporan secara rutin terhadap pelaksanaan supervisi akademik yang telah dilakukan. Hal ini menjadi bahan masukan yang positif bagi pengawas dalam memberikan pembinaan terhadap kepala madrasah dan guru-guru. Laporan tersebut juga saya gunakan untuk monitoring terhadap kinerja dan mutu pembelajaran guru di madrasah tersebut.⁵⁶

Untuk mengukur efektif tidaknya pelaksanaan supervisi akademik maka perlu adanya sebuah evaluasi, sebagaimana yang disampaikan oleh Solkhan berikut:

Evaluasi pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah itu saya rasa sangat penting untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah pendekatan, metode atau strategi supervisi yang saya lakukan. Hal ini bisa dilihat dari perubahan positif yang ditunjukkan oleh guru termasuk muatan lokal yang telah disupervisi. Jika tidak ada perubahan positif ini menunjukkan pendekatan maupun strategi supervisi yang saya terapkan tidak berhasil dan perlu adanya perubahan. Dengan supervisi yang saya lakukan guru-guru lebih mempersiapkan pembelajaran.⁵⁷

Hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen mampu menumbuhkan semangat mengajar dan kinerja guru-guru semua mata pelajaran karena dengan adanya supervisi akademik guru-guru lebih mempersiapkan pembelajaran, mulai dari administrasi mengajar, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.⁵⁸

Dengan demikian, dengan adanya pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah, guru-guru yang disupervisi lebih

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Pengawas Madrasah Aliyah Kecamatan Kayen Pati, Tanggal 18 Januari 2021, jam 10.00-11.00 WIB.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

⁵⁸ Hasil Observasi Pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Tanggal 2 19 Januari 2021.

mempersiapkan pembelajaran baik dalam administrasi perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas maupun evaluasi pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020

1. Faktor Pendukung

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah sudah berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor pendukung di antaranya:

a. Profesionalitas kepala madrasah yang tinggi

Kedudukan Kepala Madrasah di suatu lembaga pendidikan adalah sebagai seorang pemimpin. Kepala madrasah memimpin para guru pada sebuah lembaga pendidikan dalam jenjang tertentu untuk mencapai tujuan lembaga. Kepala madrasah dengan profesionalitas yang tinggi tentu akan berpengaruh besar terhadap kemajuan sebuah lembaga pendidikan. Hal ini juga yang ada dalam diri Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo termasuk salah satu kepala madrasah yang memiliki profesionalitas yang tinggi. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Munfaat selaku Waka Kurikulum berikut:

Kepala madrasah kami mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan sebaik-baiknya. Kepala madrasah kami mampu membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan

melaksanakan program pengajaran dan remedial. Selain itu, kepala madrasah kami juga mampu membimbing karyawan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari.⁵⁹

Di bidang administrasi pembelajaran, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen juga mampu melaksanakan tugas-tugas administrasi dengan baik. Ia mampu untuk menyusun program kerja dan membentuk kepanitian. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Abdul Hakim berikut:

Menurut pendapat kami, kepala madrasah kami mampu menyusun program kerja, baik program jangka pendek, program jangka menengah maupun jangka panjang. Ia juga mampu menyusun struktur organisasi ketenagaan di madrasah baik wakasek, pembantu kepala sekolah, wali kelas, kasubag tata usaha, bendahara dan personalia pendukung, misalnya pembina perpustakaan, pramuka, OSIS dan olah raga. Selain itu, kepala madrasah mampu menggerakkan staf, guru, karyawan dengan cara memberikan arahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas. Kepala madrasah juga mengoptimalkan sumber daya manusia yang bekerja di madrasah secara optimal.⁶⁰

b. Kepala madrasah memiliki kepribadian yang baik

Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen sebagai pemimpin memiliki kepribadian yang baik seperti memiliki sikap jujur, percaya diri, dan bertanggung jawab. Hal ini yang diungkapkan oleh Abdul Latif berikut:

Kepala madrasah kami mempunyai sikap dan perilaku yang baik. Ia mengutamakan sikap jujur di dalam berbicara dan selalu menepati janji. Ia juga memiliki sikap berani mengambil resiko dan berjiwa besar. Ia berani dan tidak malu meminta maaf ketika berbuat salah kepada bawahannya. Selain itu, ia juga mampu

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Munfaat, Waka Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 8 Januari 2021, jam 08.00-10.30 WIB

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Abdul Hakim, Guru Hadits Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 11 Januari 2021, jam 10.00-11.30 WIB.

menjalin komunikasi yang baik secara lisan maupun tertulis kepada bawahannya.⁶¹

Dengan demikian, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen mampu menunjukkan sikap dan kepribadian yang baik sehingga ia mampu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tertulis kepada seluruh warga madrasah. Kepala madrasah juga mampu mengatur lingkungan kerja. Ia juga mampu mengatur pelaksanaan suasana kerja yang memadahi, mampu menerapkan prinsip memberi penghargaan maupun sanksi hukuman yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

c. Kompetensi supervisi akademik kepala madrasah yang memadahi

Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati memiliki kompetensi supervisi akademik yang memadai. Kompetensi supervisi akademik ini dapat dilihat dari kemampuannya dalam: (1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan kinerja guru. (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat. (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan kompetensi pedagogik guru.

d. Dukungan dari semua guru di madrasah

Guru di madrasah merupakan salah satu komponen terpenting dalam pelaksanaan program pembelajaran. Di madrasah, apabila semua guru mendukung program yang direncanakan oleh kepala madrasah termasuk supervisi akademik, maka program tersebut akan

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Abdul Latif, Guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 11 Januari 2021, jam 10.00-11.30 WIB.

berjalan dengan baik, sehingga tujuan dari program tersebut dapat tercapai. Namun sebaliknya, apabila banyak guru yang kurang mendukung terhadap program yang direncanakan oleh kepala madrasah, maka program tersebut akan sulit dilaksanakan dan tujuan yang telah ditetapkan juga tidak tercapai.

Guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati menunjukkan sikap yang mendukung terhadap program supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah, sehingga program tersebut dapat berjalan dengan baik dan tujuannya dapat tercapai. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Munfaat berikut:

Guru di madrasah kami selalu menunjukkan sikap mendukung terhadap program supervisi akademik. Beliau para guru merasa terbantu ketika ada supervisi akademik. Kelemahan dan kendala-kendala pembelajaran dapat dipecahkan bersama dengan dibimbing oleh kepala madrasah melalui kegiatan supervisi.⁶²

Dari hasil pengamatan, guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati dalam melaksanakan proses pembelajaran sudah melengkapi perangkat pembelajaran administrasi pembelajaran. Administrasi yang dimaksud adalah program tahunan, program semester, silabus, RPP dan lain-lain. Dalam mengajar guru membawa beberapa buku referensi. Metode yang digunakan juga sangat bervariasi tergantung kompetensi dasar yang ada. Ada kalanya guru menggunakan metode ceramah, diskusi

⁶² Hasil Wawancara dengan Munfaat, Waka Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 8 Januari 2021, jam 08.00-10.30 WIB

kelompok, metode discovery inkuiri, metode pemecahan masalah dan sebagainya. Media yang digunakan juga sangat mendukung materi yang diajarkan. Sehingga sangat memudahkan kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik.⁶³

2. Faktor Penghambat

Selain adanya faktor pendukung, supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru juga mengalami kendala yang dapat menghambat pelaksanaan supervisi akademik. Menurut kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati kendala utama adalah masalah waktu pelaksanaan supervisi. Ada kalanya guru-guru sudah siap untuk disupervisi, namun kepala madrasah atau tim supervisor ada kesibukan lain yang lebih penting. Hal ini mengharuskan ditundanya waktu pelaksanaan supervisi akademik. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Solkhan berikut:

Kendala yang kami alami ketika melaksanakan supervisi adalah ketika ada undangan rapat ke kantor kementerian sedangkan jadwal supervisi sudah kami jadwalkan kepada guru, sehingga kami harus menunda pelaksanaan supervisi di waktu yang lainnya.⁶⁴

Selain itu, kendala yang dihadapi adalah ada sebagian guru yang masih baru mengajar di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati masih merasa takut, kurang nyaman, dan tidak percaya diri ketika mengajar pada saat supervisi dilaksanakan.⁶⁵

⁶³ Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas XI Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tanggal 24 November 2020, pukul 08.30 WIB

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

Namun kendala-kendala itu mampu diselesaikan oleh kepala madrasah. Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati mengatakan ketika masalahnya terletak pada mindset guru maka kepala madrasah memberikan pengertian/pemahaman kepada guru-guru. Kalau semula guru merasa takut untuk disupervisi, karena tahunya supervisi itu ya masuk kedalam kelas dengan membawa instrumen kemudian dihakimi, maka kepala madrasah memberikan pemahaman bahwa supevisi yang benar itu adalah untuk membantu guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas. Kalau masalahnya berkaitan dengan waktu, maka dengan dibentuknya tim supervisor persoalan waktu sudah bukan lagi menjadi sebuah persoalan. Hal ini dikarenakan tim supervisor setiap hari ada di madrasah.⁶⁶

3. Hasil Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademik Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020

Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar secara formal dilakukan dengan terjadwal sehingga mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo. Untuk supervisi terhadap administrasi guru dilakukan setiap awal tahun atau menjelang semester, sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar, kegiatan supervisi dilakukan pada hari-hari dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar. Keadaan ini memberikan

⁶⁶Hasil Wawancara dengan Solkhan, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 5 Januari 2021, jam 08.00-10.00 WIB.

gambaran bahwa kepala madrasah memanfaatkan waktu untuk kegiatan supervisi melalui pendekatan formal yakni secara terjadwal maupun pendekatan non formal yakni kapan saja pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk itu, penggunaan waktu dalam kegiatan supervisi yang dikembangkan kepala madrasah seperti ini menuntut guru-guru untuk senantiasa siap setiap saat dilaksanakan supervisi oleh kepala madrasah. Kegiatan supervisi ini sangat mempengaruhi keberhasilan guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah seorang guru yang bernama Abdul Hakim di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati memberikan jawaban terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah cukup baik dan dirasakan sangat bermanfaat bagi guru untuk memberi motivasi dalam meningkatkan proses belajar mengajar.⁶⁷

Selain itu Zaenuddin selaku guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati mengatakan, bahwa:

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala madrasah adalah cukup tepat, karena sesuai dengan jadwal dan dilakukan dengan terlebih dahulu memberitahukan kepada guru tentang kegiatan yang menjadi materi supervisi, kemudian hasil dari kegiatan supervisi tersebut diberitahukan kepada guru yang bersangkutan dan selanjutnya bila ada permasalahan atau kelemahan dari guru, maka kepala madrasah mendiskusikannya dengan guru tersebut dalam upaya mencari solusinya. Jadi, dengan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dapat membantu kami di dalam mengatasi kendala-kendala dalam pembelajaran sehingga dapat membantu kami di dalam

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Abdul Hakim, Guru Hadits Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 11 Januari 2021, jam 10.00-11.30 WIB.

melaksanakan cara-cara yang lebih baik dalam mengelola proses pembelajaran.⁶⁸

Hasil Wawancara dengan Abdul Latif selaku guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati juga mengatakan, bahwa:

Supervisi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah kami bagi kami sangat bermanfaat. Denga adanya supervisi dapat membangkitkan dan menumbuhkan kegairahan kerja kami untuk mencapai prestasi kerja yang baik sehingga mendorong kami untuk mempraktikkan pendekatan, model dan metode maupun media yang baru yang dianggap mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁶⁹

Dari hasil jawaban wawancara tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah dirasakan sangat penting dan bermanfaat bagi guru khususnya membantu meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati menjelaskan, bahwa secara keseluruhan guru dapat mengerjakan atau merumuskan kegiatan perencanaan kegiatan belajar mengajar meskipun bertanya kepada teman yang lainnya yang sudah professional.⁷⁰

Peningkatan kompetensi pedagogik guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati juga dapat dilihat dari kemampuan dalam mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Guru pada tahap perencanaan sangat bervariasi, namun demikian

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Zaenuddin, Guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 11 Januari 2021, jam 11.00-12.30 WIB.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Abdul Latif, Guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 11 Januari 2021, jam 10.00-11.30 WIB.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Munfaat, Waka Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 8 Januari 2021, jam 08.00-10.30 WIB

dari seluruh jawaban yang berhasil diidentifikasi dapat ditarik kesimpulan bahwa, kegiatan yang dilakukan guru pada tahap perencanaan meliputi; mempelajari standar isi, mempelajari kalender pendidikan, membuat program tahunan, menyusun program semester, melakukan analisis materi pelajaran, merumuskan atau membuat rencana pembelajaran, dan mempersiapkan alat penilaian serta tindak lanjut kegiatan belajar mengajar.

Dari kegiatan yang telah dilakukan tersebut di atas, menunjukkan bahwa guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati telah memahami dengan baik apa-apa yang harus dilakukan ataupun dikerjakannya pada tahap perencanaan program belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru pada tahap perencanaan program belajar mengajar tersebut, menurut mereka merupakan tanggung jawab guru sesuai bidang studinya masing-masing. Upaya yang dilakukan guru terhadap kendala yang dihadapi dalam membuat perencanaan kegiatan belajar mengajar antara lain: untuk mengatasi masalah keterbatasan waktu membuat perencanaan kegiatan belajar mengajar, maka pekerjaan perencanaan dilakukan dengan mengoptimalkan waktu luang yang dimiliki guru atau dilakukan dengan jalan membuat perencanaan program belajar mengajar bersama-sama.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati juga ditunjukkan dalam kemampuan pengelolaan kelas. Guru terlihat mampu untuk mengatur meja dan kursi siswa secara variatif. Guru dalam mengatur tempat duduk yang paling

penting adalah memungkinkan terjadinya tatap muka antara guru dengan siswa sehingga guru dapat memberikan pengawasan terhadap sikap dan perilaku anak dalam belajar serta guru dapat mengetahui anak mana yang memperhatikan dan yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru. Pengaturan tempat duduk yang bervariasi, tidak monoton dan tidak tetap dimaksudkan agar ada variasi suasana kelas sehingga siswa tidak bosan dalam belajar. Pengaturan tempat duduk akan dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Alvi Kholidatul Khusna berikut:

Pengaturan tempat duduk siswa dilakukan disaat-saat tertentu sesuai dengan tema pembelajarannya, jika saat bekerja kelompok maka tempat duduk disesuaikan dengan cara duduk berkelompok. Ketika pelajaran biasa yang materinya kisah terkadang tempat duduk di atur seperti huruf U atau lingkaran (O). Variasi tempat duduk siswa ini saya lakukan agar siswa tidak jenuh dan bosan serta apabila ada siswa yang tidak memperhatikan pasti akan ketahuan dan saya langsung mengingatkannya.⁷¹

Selain pengelolaan ruang kelas secara fisik, guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati juga melakukan pengaturan siswa di kelas. Guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati dalam melakukan pengaturan peserta didik pada intinya dilakukan melalui tindakan pencegahan (preventif) dan korektif terhadap sikap dan perilaku anak dalam mengikuti pembelajaran. Adapun bentuk-bentuk tindakan pencegahan yang dilakukan oleh guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati selain membuat aturan atau tata tertib bersama sebelum pembelajaran dan menunjukkan sikap hangat dan

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Alvi Kholidatul Khusna, Guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 13 Januari 2021, jam 10.00-11.30 WIB.

terbuka dengan seluruh siswa. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Zaenuddin berikut:

Saya ketika mengajar tidak lupa memperhatikan aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran. Ketika ada anak yang bermain sendiri, tentu saya langsung menasehatinya agar memperhatikan materi yang disampaikan guru. Saya juga suka bercanda agar anak-anak tidak takut dan tumbuh kehangatan di atas guru dan siswa.⁷²

Selanjutnya dalam pengelolaan ruang kelas di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, guru juga memberikan motivasi kepada anak agar tetap semangat dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Abdul Latif berikut:

Alhamdulillah bahwa tentu ibu sudah memberikan motivasi kepada murid sehingga mereka tetap semangat dalam belajar di kelas seperti memberi motivasi dengan bentuk kalimat pujian ketika berinteraksi dengan murid, dan juga tidak lepas berkomunikasi dengan wali murid agar murid semakin termotivasi dan semangat belajar bertambah.⁷³

Selanjutnya peningkatan kompetensi pedagogik guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati juga ditunjukkan dalam kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, seperti kemampuan menerapkan teknik/metode yang digunakan dalam PBM, media pembelajaran, evaluasi/tindak lanjut KBM. Berkaitan dengan tahapan kegiatan yang dilakukan guru, salah seorang responden Zaenuddin mengungkapkan, bahwa:

Kegiatan yang mampu kami laksanakan di dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain, meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan yang dilakukan guru pada tahap pendahuluan yaitu mengkondisikan situasi kelas, melakukan apersepsi terhadap materi yang telah diberikan pada

⁷² Hasil Wawancara dengan Zaenuddin, Guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 11 Januari 2021, jam 11.00-12.30 WIB.

⁷³ Hasil Wawancara dengan Abdul Latif, Guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 11 Januari 2021, jam 10.00-11.30 WIB.

pertemuan sebelumnya, dan memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam menerima pelajaran.⁷⁴

Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Ibu Alvi Kholidatul Khusna bahwa:

Terkait penerapan metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru dalam mengajarkan materi itu sangat variatif atau berbeda-beda disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Ketika mengantarkan materi guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sedangkan ketika materi inti guru lebih banyak menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang berbasis siswa, seperti model inkuiri, *discoveri*, *problem based learning* maupun model *contextual teaching learning*⁷⁵

Berkaitan dengan penggunaan metode yang digunakan guru dalam melakukan proses belajar mengajar menurut seluruh responden tidak terpaku pada satu metode saja, melainkan melakukan berbagai metode agar tercapai tujuan yang diharapkan dari materi yang diberikan. Guru menerapkan metode atau model pembelajaran biasanya kami terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab sangat variatif. Kami sesuaikan dengan jenis materi yang akan kami sampaikan.

Berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi dalam rangka menilai keberhasilan guru, selaku guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati mengatakan:

Penilaian yang kami laksanakan terhadap proses KBM dengan cara lisan melalui pertanyaan-pertanyaan, tulisan maupun hasil pengamatan terhadap siswa, dan tes formatif. Setelah diketahui ada siswa yang belum memenuhi standar dari hasil penilaian, maka tindakan guru selanjutnya adalah memberikan remedial kepada siswa

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Zaenuddin, Guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 11 Januari 2021, jam 11.00-12.30 WIB.

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Alvi Kholidatul Khusna, Guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 13 Januari 2021, jam 10.00-11.30 WIB.

tersebut agar yang belum memenuhi standar tersebut mengerti dan paham terhadap materi yang diberikan.⁷⁶

Dari hasil studi wawancara diketahui bahwa terdapat tiga jenis penilaian yang sudah diterapkan oleh guru di , yaitu: 1) kompetensi sikap dengan menggunakan teknik observasi, 2) kompetensi pengetahuan dengan teknik tes tertulis, dan 3) kompetensi keterampilan dengan teknik unjuk kerja seperti menulis/mengarang dengan tema tertentu, berpidato bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dan juga menterjemah bahasa arab ke bahasa Indonesia atau dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab.⁷⁷

Selain itu, penilaian yang dilaksanakan oleh guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati saat proses pembelajaran biasanya dilaksanakan dengan teknik tes lisan dan melalui pengamatan guru. Penilaian setelah proses pembelajaran biasanya dengan teknik tes tertulis, dilaksanakan dengan pemberian tugas kepada peserta didik, pemberian ulangan harian, maupun pemberian PR untuk dikerjakan di rumah. Biasanya guru melakukan penilaian pembelajaran harian peserta didik dengan meminta agar peserta didik mengerjakan soal di LKS.⁷⁸

Dari hasil penelitian di lapangan dapat diketahui, bahwa pengaruh supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar sangat besar. Dalam hal ini supervisor yaitu kepala

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Alvi Kholidatul Khusna, Guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 13 Januari 2021, jam 10.00-11.30 WIB.

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Munfaat, Waka Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 8 Januari 2021, jam 08.00-10.30 WIB

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Abdul Latif, Guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati, Tanggal 11 Januari 2021, jam 10.00-11.30 WIB.

madrasah hendaklah mempunyai pengetahuan yang lebih dalam mengelola pembelajaran agar dapat membina guru-guru dan memecahkan masalah-masalah pendidikan yang dihadapi guru agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020

a. Perencanaan

Salah satu tupoksi dari kepala madrasah adalah kepala madrasah sebagai penyelia (*supervisor*). Sebagai supervisor kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati mampu menyusun program supervisi kelas, pengawasan dan evaluasi pembelajaran. Salah satunya dikarenakan Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati memiliki kompetensi supervisi akademik yang memadai. Kompetensi supervisi akademik yang dimiliki oleh kepala madrasah ini dapat dilihat dari kemampuannya dalam: (1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan kinerja guru. (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru termasuk guru muatan lokal keagamaan dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat. (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan kinerja guru.

Perencanaan program supervisi akademik kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Pati dibuat setiap awal semester. Perencanaan supervisi akademik dimulai dengan menganalisis hasil supervisi akademik di tahun sebelumnya. Dari hasil analisis supervisi akademik tersebut disusunlah perencanaan program supervisi di tahun berjalan. Perencanaan program supervisi akademik dibuat dengan mempertimbangkan kondisi madrasah atau sumber daya madrasah yang ada. Sehingga perencanaan program supervisi akademik mudah pada tataran aplikasinya nanti.

Program supervisi akademik mempunyai fungsi sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan dan sekaligus sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pembinaan profesional. Dengan program yang baik, maka guru dan kepala madrasah dapat mengetahui masalah-masalah proses pembelajaran apa saja yang dihadapi, cara-cara apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah itu dan pada akhirnya dapat mengetahui secara sistematis perubahan-perubahan positif apa saja yang telah terjadi dari waktu ke waktu. Apabila program supervisi akademik yang realistis sesungguhnya dapat menolong kepala madrasah dalam melakukan pembinaan yang progresif dan akumulatif, artinya kepala madrasah diharapkan terhindar dari penanganan masalah yang sama dari waktu ke waktu dalam rangka pencapaian kemajuan. Untuk keefektifan pelaksanaan supervisi diperlukan suatu program yang memuat berbagai aktifitas atau kegiatan yang akan dikerjakan oleh supervisor dalam melaksanakan supervisi di madrasah.

Sesungguhnya tidak ada patokan baku mengenai hal ini, namun demikian semakin rinci dan operasional suatu program, tentu akan semakin baik karena akan membantu dan mempermudah supervisor di dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Oleh sebab itu program supervisi tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi supervisor di dalam melakukan kegiatan supervisinya. Dengan adanya program supervisi akademik, maka sudah tentu akan bermanfaat bagi supervisor antara lain pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik. Program supervisi akademik juga berguna untuk menyamakan persepsi seluruh warga madrasah tentang program supervisi akademik, dan penjamin penghematan serta keefektifan penggunaan sumber daya madrasah baik tenaga, waktu, dan biaya.

Perencanaan program supervisi akademik kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati disusun dengan melibatkan wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Hal ini dilakukan tentunya dengan banyak pertimbangan. Waka bidang kurikulum merupakan orang kedua di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati. Waka bidang kurikulum biasanya mengetahui banyak hal berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang ada di madrasah tersebut, sehingga dengan dilibatkannya waka bidang kurikulum akan lebih memudahkan kepala madrasah dalam penyusunan perencanaan program supervisi akademik.

Penyusunan perencanaan program supervisi akademik kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati juga melibatkan

guru-guru. Guru-guru tersebut adalah guru-guru senior yang mewakili rumpun mata pelajaran yang ada. Guru-guru senior tersebut juga ditunjuk untuk menjadi anggota tim supervisor yang membantu kepala madrasah dalam perencanaan program dan pelaksanaan supervisi akademik. Tim supervisor dibekali dengan ketrampilan supervisi akademik sehingga mereka layak untuk mensupervisi guru. Hal ini dilakukan kepala madrasah untuk membantu tugas kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademi terhadap guru.

Jadi, program manajemen supervisi di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati merupakan program yang dibuat oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah bersamaan dengan guru, program tersebut yaitu program semester dan program tahunan. Program supervisi merupakan bagian dari program semester dan program tahunan. Program manajemen supervisi dilakukan sesuai dengan jadwal yang tertera pada program. Penyusunan program manajemen kepala sekolah di buat pada rapat awal tahun pelajaran. Guru diminta rencana kegiatannya, untuk dihimpun dan dimasukkan dalam program sekolah dalam masa satu tahun. Guru perlu mengetahui apa saja yang akan dilakukan dalam masa satu tahun, termasuk dalam menentukan program supervisi madrasah. Keikutsertaan guru dalam menentukan program akan memperlancar pelaksanaan. Guru juga diminta program-programnya untuk dirangkum ke dalam program madrasah.

Jadwal pelaksanaan supervisi akademik merupakan bagian dari perencanaan program supervisi yang disusun oleh kepala madrasah

bersama waka bidang kurikulum dan guru senior. Jadwal yang dimaksud adalah jadwal pelaksanaan kunjungan kelas. Di dalam jadwal tersebut tidak disebutkan tanggal pelaksanaan supervisi, namun cukup dicantumkan hari pelaksanaannya. Artinya, dari jadwal yang ada seorang guru harus mempersiapkan diri pada hari yang sudah ditentukan. Setelah jadwal supervisi akademik dibuat dan digandakan, selanjutnya jadwal tersebut di sosialisasikan kepada semua guru.

Instrumen supervisi juga menjadi bagian dari penyusunan perencanaan program supervisi akademik kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati. Instrumen supervisi akademik yang dimaksud adalah instrumen kelengkapan administrasi pembelajaran guru, instrumen pengembangan silabus, instrumen penyusunan RPP, instrumen pengamatan pelaksanaan pembelajaran, dan instrumen penilaian. Instrumen supervisi merupakan patokan atau acuan dalam melaksanakan kegiatan supervisi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Instrumen dibuat untuk memudahkan tugas supervisor dalam melakukan tindak lanjut dari hasil supervisi akademik nantinya.

Administrasi PBM apabila diperinci terdiri dari beberapa komponen, yaitu: 1) program pengajaran dan program evaluasi, 2) menyusunpersiapan harian/silabus, 3) evaluasi dan analisis evaluasi, 4) bimbingan dan penyuluhan, 5) melaksanakan perbaikan dan pengayaan. Kelima jenis administrasi PBM termasuk penyajian

program pengajaran ini harus benar-benar dikerjakan oleh guru guna tindak lanjut kegiatan pembelajaran yang paling pokok.

Dari tahapan penyusunan perencanaan program supervisi akademik kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati dapat diketahui bahwa penyusunan perencanaan program supervisi akademik sudah sistematis dan komprehensif. Sistematis berarti penyusunan perencanaan program tersebut sesuai dengan tahap-tahap yang seharusnya. Komprehensif berarti penyusunan perencanaan program membahas komponen-komponen yang seharusnya. Jadi, pada tahap penyusunan perencanaan program supervisi akademik kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati sudah melaksanakan dengan sebaik-baiknya. Salah satu faktor penyebab tingginya kompetensi supervisi kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati adalah kemampuan kepala madrasah dalam merencanakan program supervisi akademik yang baik. Selama ini program supervisi akademik yang disusun oleh kepala madrasah dengan mengacu pada aturan-aturan yang tertuang dalam standar pelayanan minimal.

Perencanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen disusun secara sistematis dimulai dari penyusunan jadwal terprogram, penyusunan instrumen supervisi, personil yang terlibat dan materi ajar yang akan disampaikan. Kegiatan perencanaan merupakan tahap yang sangat penting dalam suatu kegiatan termasuk supervisi akademik. Kegiatan perencanaan

menggambarkan apa yang akan dilakukan, siapa yang melakukan, bila mana, di mana, dan bagaimana melakukannya serta target pencapaiannya.

Dalam pelaksanaan suatu program termasuk supervisi akademik, perencanaan atau *planning* merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang sangat penting. Tanpa perencanaan atau *planning*, pelaksanaan suatu kegiatan termasuk program organisasi akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh M. Ngalim Purwanto, perencanaan merupakan aktivitas memikirkan dan memilih rangkaian tindakan-tindakan yang tertuju pada tercapainya maksud-maksud dan tujuan pendidikan.⁷⁹ Jadi, tujuan utama dari kegiatan perencanaan ini adalah untuk memudahkan pencapaian tujuan dari suatu kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien. Di mana Kepala madrasah sebagai supervisor berperan penting sebagai fasilitator. Kepala sekolah memfasilitasi perencanaan, penyiapan instrumen, penyusunan jadwal, dan sosialisasi kepada seluruh guru dan personil yang terkait.

b. Pelaksanaan

Kompetensi supervisi akademik kepala madrasah yang kedua adalah pelaksanaan supervisi akademik. Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati dan tim supervisor pada tahap ini mengadakan janji dengan guru yang akan disupervisi. Pada tahapan

⁷⁹ M. Ngalim Purwanto, 2008, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 16.

pra observasi kepala madrasah dan tim supervisor memeriksa administrasi pembelajaran guru menggunakan instrumen supervisi yang sudah disiapkan. Kepala madrasah melihat satu persatu administrasi pembelajaran guru mulai dari kalender pendidikan, program tahunan, program semesteran, perhitungan minggu efektif, silabus pembelajaran, RPP, KKM, analisis butir soal evaluasi, dan lain-lain. Dari tahapan ini dapat diketahui bahwa tahapan awal pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah yakni supervisi administrasi pembelajaran guru terlaksana dengan sangat detail.

Setelah tahapan pra observasi selesai, kepala madrasah dan tim supervisor masuk pada tahap observasi. Pada tahap ini kepala madrasah masuk ke dalam kelas bersama guru yang sedang disupervisi. Kepala madrasah duduk di belakang kelas mengamati dan mencatat seluruh aktifitas pembelajaran dalam instrumen yang sudah disediakan. Bagaimana guru mengajar, media apa yang digunakan, metode apa yang diterapkan menjadi fokus pengamatan kepala madrasah. Selain itu, interaksi antara guru dengan peserta didik juga tidak lepas dari pengamatan kepala madrasah.

Dari tahap ini juga diketahui bahwa kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati benar-benar mengamati kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Hal ini dilakukan tentunya untuk mengetahui di mana kelemahan dan kekurangan guru, sehingga memudahkan kepala madrasah dalam melakukan pembinaan. Selain itu dengan adanya observasi langsung ke dalam kelas, seorang guru juga

akan merasa bahwa tanggung jawab kualitas pendidikan di madrasah ini menjadi tanggung jawab bersama. Dan pada tahap akhir dari supervisi akademik adalah pertemuan tindak lanjut. Pertemuan tindak lanjut dilakukan dengan langsung setelah observasi di dalam kelas. Biasanya kepala madrasah mengajak guru yang bersangkutan ke ruang kepala madrasah untuk diperlihatkan catatan administrasi pembelajaran guru dan pengamatan di dalam kelas. Setelah semuanya beres, maka guru dipersilahkan untuk menandatangani instrumen yang sudah ada. Dan pada kesempatan ini pula kepala madrasah memberikan pembinaan langsung sekiranya permasalahan yang dihadapi guru tidak terlalu berat. Namun jika masalah yang dihadapi guru dirasa berat dan memerlukan latihan bersama, maka kepala madrasah akan melakukan pembinaan secara kelompok, misalnya melalui workshop.

Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati mampu menciptakan pola hubungan yang baik dengan seluruh warga madrasah. Pola hubungan ini dapat dilihat dalam keseharian dan dalam berbagai kegiatan yang ada di madrasah. Kepala madrasah mampu menempatkan dirinya dalam situasi dan kondisi yang ada. Kondisi ini merupakan modal yang sangat berharga bagi terlaksananya seluruh program madrasah termasuk supervisi akademik. Pola hubungan antara kepala madrasah dan guru yang baik inilah, yang menjadi salah satu faktor suksesnya pelaksanaan supervisi akademik. Guru-guru tidak takut untuk disupervisi karena mereka memahami bahwa supervisi

akademik merupakan salah satu tupoksi seorang kepala madrasah yang harus dilaksanakan.

Guru-guru juga memahami bahwa supervisi akademik kepala madrasah adalah untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan diri dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, kepala madrasah harus menjaga pola hubungan ini selamanya. Supervisi akademik sebagai suatu kegiatan untuk dilakukan secara terencana, rutin, dan berkelanjutan membutuhkan situasi yang kondusif dalam setiap tahapannya. Situasi di mana setiap guru merasa nyaman tanpa merasa disalahkan apalagi dihakimi oleh kepala madrasah. Untuk itu diperlukan cara berpikir dan bersikap yang kreatif supaya guru-guru tidak merasa digurui. Oleh karenanya pelaksanaan supervisi akademik harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang seharusnya. Jika prinsip-prinsip ini senantiasa dipegang oleh kepala madrasah, maka para guru akan dengan senang hati melihat dan menerima bahwa ada kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki dalam melaksanakan tugas. Dengan komunikasi yang baik dan harmonis di madrasah dapat menunjang tercapainya tujuan dan manfaat pelaksanaan supervisi akademik. Manfaat tersebut diantaranya untuk membangkitkan dan mendorong semangat guru untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Selain itu, guru juga kan berusaha melengkapi kekurangannya dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk media pembelajaran yang diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar di madrasah.

Berdasarkan gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa pola hubungan yang baik antara kepala madrasah dengan guru akan membawa pengaruh yang besar terhadap kesuksesan pelaksanaan program supervisi akademik. Dari gambaran pelaksanaan program supervisi yang ada, kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati selalu berpegang pada prinsip supervisi diantaranya adalah ilmiah, objektif, humanis, kreatif, konstruktif, dan lain-lain, sehingga hubungan yang terjalin benar-benar hubungan profesional.

Supervisi akademik pada hakekatnya adalah hubungan seorang manusia dengan manusia yang lain. Supervisi akademik merupakan interaksi antara kepala madrasah dengan guru. Hubungan antara keduanya dapat terjalin dengan baik, jika keduanya ada keinginan untuk menghormati dan menghargai satu dengan yang lain. Kepala madrasah dengan seluruh kewenangan yang ada tidak boleh berbuat semena-mena terhadap seluruh warga madrasah, termasuk kepada guru. Kepala madrasah berkewajiban untuk menjaga hubungan baik antar sesama. Menjaga hubungan merupakan salah satu perintah dalam agama. Di dalam al-Qur'an Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُرْحَمُونَ ﴿١٠٦﴾

Artinya: *Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua*

*saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. (Q.S. Surah al-Hujurat: 10).*⁸⁰

Ayat ini menjelaskan kepada kita bahawa setiap muslim itu merupakan saudara bagi muslim yang lain. Maka kita dituntut untuk mengeratkan hubungan persaudaraan dan menjauhi sembarang tindakan yang memicu provokasi dan perpecahan umat. Sesungguhnya persaudaraan dalam Islam dibina atas dasar Iman kepada Allah swt. Sebagai hamba-hamba yang beriman kita perlu menyadari bawa kita semua adalah bersaudara.

c. Evaluasi

Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati dalam evaluasi/pengawasan sudah bersifat kontinyu, objektif, transparan dan akuntabel. Pengawasannya bersifat preventif dalam arti pengendalian yang baik harus mampu mendorong semua pekerjaan berfungsi sesuai tugasnya yang benar. Pengawasan ini merupakan suatu usaha pimpinan untuk mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja, khususnya untuk mengetahui kelancaran kerja para pegawai dalam melakukan tugas untuk mencapai tujuan. Tujuannya agar dapat diketahui tingkat pencapaian tujuan dan menghindarkan tercapainya penyelewengan.

Melalui kegiatan tindak lanjut ini diharapkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran dan berbagai langkah untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dipecahkan di forum ini. Hal seperti ini sangat perlu untuk mendapat perhatian dalam rangka

⁸⁰ Al-Qur'an surat Al-Hujarat ayat 10, Departemen Agama RI, 2007, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Departemen Agama RI, hal. 516.

meningkatkan kinerja guru dan kepala madrasah di madrasah ini. Mengingat kegiatan tindak lanjut merupakan lanjutan dari kegiatan pelaksanaan supervisi yang telah dilakukan.

Dari seluruh tahapan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati menunjukkan bahwa kemampuan kepala madrasah dalam hal supervisi akademik cukup mumpuni. Kemampuan tersebut bukan hanya dalam tataran teori, namun juga pada tataran implementasi. Sehingga hasil dari pelaksanaan supervisi akademik sesuai dengan harapan diselenggarakannya program.

Hal ini sesuai dengan tugas kepala sekolah sebagai supervisor, yaitu kepala madrasah harus menguasai kompetensi supervisi akademik sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Kepala Madrasah. Dengan melaksanakan supervisi akademik secara terprogram dan kontinyu akan dapat mengetahui kesalahan atau kelemahan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Selanjutnya ditindaklanjuti yaitu melalui pembinaan dan mencari solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru, agar pada akhirnya proses belajar mengajar di madrasah berjalan baik dan sekaligus akan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil manajemen supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati

sudah berjalan dengan baik tetapi belum maksimal karena yang dijalankan baru administrasinya. Hasil manajemen supervisi akademik yaitu adanya peningkatan cara kerja guru, dan meningkatnya profesionalitas guru. Hasil pelaksanaan supervisi guru dicatat dalam catatan kegiatan supervisi guru. Hasil penilaian dijadikan bahan penilaian kinerja guru serta dijadikan bahan pembinaan selanjutnya.

Manajemen supervisi akademik kepala sekolah dapat berhasil apabila seorang kepala sekolah mempunyai ciri kepemimpinan visioner. Kepemimpinan ini banyak menciptakan dan mengartikulasikan suatu visi yang baik, dan dapat dipercaya. Hal ini dikuatkan dari jurnal yang ditulis oleh Elmi, dkk., bahwa kepemimpinan visioner pengaruhnya cukup tinggi dalam meningkatkan kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada publik, sehingga perlu diperhatikan faktor-faktor yang mampu meningkatkan kinerja pegawai misalnya dengan memberikan kompensasi, menciptakan budaya organisasi yang baik dan secara rutin memberikan motivasi ke setiap pegawai.⁸¹

Berdasarkan dari hasil temuan sebagaimana dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa kepala madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen telah membuat program perencanaan supervisi akademik. Perencanaan program supervisi akademik tersebut disusun bersama-sama dengan wakil kepala madrasah dan guru-guru senior, kemudian disosialisasikan melalui rapat guru. Program tersebut berisi tentang

⁸¹ Elmi, dkk., "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi (Studi Kasus di Kantor Desa Pesanggrahan Kecamatan Batu Kota Batu)", *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 6, No. 2 Tahun 2017.

perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, dan tindak lanjut hasil supervisi akademik.

Perencanaan program salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan administrasi termasuk supervisi akademik. Tanpa perencanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini sesuai pendapat Hasibuan, tujuan utama dari kegiatan perencanaan ini adalah untuk memudahkan pencapaian tujuan dari suatu kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.⁸² Selain itu menurut Ngalim Purwanto, perencanaan juga bertujuan untuk membatasi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dan menghindari adanya duplikasi-duplikasi atau pekerjaan rangkap yang dapat menghambat jalannya suatu kegiatan.⁸³ Oleh karena itu setiap kegiatan termasuk supervisi akademik, kepala sekolah harus menyusun perencanaan yang sebaiknya melibatkan setiap unsur lembaga pendidikan tersebut dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Fokus dari perencanaan dan pelaksanaan kegiatan supervisi akademik ini meliputi dua hal yaitu: pertama kegiatan supervisi yang menyangkut administrasi guru, dan kedua, kegiatan supervisi yang menyangkut dengan kegiatan proses belajar mengajar agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan konsep supervisi modern dirumuskan oleh Willes dalam Jasmani dan Mustofa, sebagai berikut: *“Supervision is assistance in the development of better teaching*

⁸²Hasibuan, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal. 3.

⁸³M. Ngalim Purwanto, 2008, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 16.

learning situation”. Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang lebih baik. Rumusan ini mengisyaratkan bahwa layanan supervisi meliputi keseluruhan situasi belajar mengajar (*goal, material, technique, method, teacher, student, dan environment*). Situasi belajar inilah yang seharusnya diperbaiki dan ditingkatkan melalui layanan kegiatan supervisi.⁸⁴

Sasaran supervisi ditujukan kepada seluruh guru baik guru mata pelajaran umum maupun mata pelajaran muatan lokal agama. Pembinaan yang diberikan kepada seluruh guru tersebut dimaksudkan agar guru dapat mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Hal ini juga sesuai pendapat Kisbiyanto, bahwa supervisi secara umum bertujuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar.⁸⁵ Menurut Muriel Crosby seperti dikutip Tatang, tujuan supervisi pendidikan adalah menciptakan kondisi yang memungkinkan pemberi bantuan kepada guru agar mampu membina dirinya sehingga terampil dalam menjalankan usaha-usaha yang menunjang proses belajar mengajar.⁸⁶ Jadi tujuan supervisi berkenaan dengan aspek kognitif, psikomotor dan afektif adalah membantu memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan sekolah sehingga tercapai kondisi kegiatan belajar mengajar yang sebaik-baiknya.

Menurut Tatang, supervisi adalah bantuan dari pemimpin sekolah untuk perkembangan kepemimpinan para guru dan personel sekolah dalam

⁸⁴ Jasmani dan Saiful Mustofa, 2013, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 26.

⁸⁵ Kisbiyanto, 2008, *Supervisi Pendidikan*, Kudus: STAIN Kudus, hal. 9.

⁸⁶ Tatang S., 2015, *Supervisi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, hal. 65-66.

mencapai tujuan pendidikan, berupa dorongan, bimbingan, kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan para guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode pembelajaran yang baik, cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pembelajaran.⁸⁷

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dilakukan di dalam kelas. Supervisi akademik mengenai kelengkapan administrasi guru dan mengadakan penilaian langsung terhadap guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan supervisi ini adalah menemukan indikator kelemahan dan kekurangan semua hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, sehingga memudahkan proses pemecahan masalah dan untuk membantu pengembangan penyelenggaraan pendidikan dengan seluruh aspek yang berkaitan secara langsung dengan tujuan peningkatan prestasi dan prestise pendidikan.

Kepala madrasah menidaklanjuti hasil supervisi akademik yang dilaksanakan terhadap guru dengan mengadakan pembinaan secara langsung, sebagai tindak lanjut dari hasil supervisi. Bila ada sifatnya pribadi, guru bersangkutan dipanggil secara individual untuk diberikan saran dan masukan sehingga guru lain tidak mengetahui. Hal ini untuk menjaga keharmonisan dan keakraban di madrasah ini.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suryosubroto, bahwa fungsi supervisi sebagai evaluasi atau pengawasan bertujuan untuk mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin

⁸⁷Tatang S., 2015, *Supervisi Pendidikan*, hal. 57.

ditemukan dan untuk melakukan penilaian tentang seberapa jauh tujuan yang ditetapkan tercapai.⁸⁸ Piet A. Sahertian juga menegaskan bahwa peranan kepala sekolah sebagai supervisor adalah membantu, memberi suport dan mengikutsertakan, dan juga memberikan kesempatan untuk guru-guru memiliki otonom dalam arti bebas mengembangkan diri sendiri atas kesadaran diri sendiri.⁸⁹ Dengan demikian, kepala madrasah sebagai supervisor di dalam tugasnya adalah memberikan bantuan berupa bimbingan kepada semua guru di dalam meningkatkan kompetensi dan mengembangkan diri dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020

a. Faktor Pendukung

Keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala Madrasah Alaiyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang menjadi pendukungnya. Beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di antaranya adalah profesionalitas kepala madrasah yang tinggi, kepala madrasah memiliki kepribadian yang baik, kompetensi supervisi akademik kepala madrasah yang memadai, dan adanya dukungan dari semua guru di madrasah.

⁸⁸B. Suryosubroto, 2010, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 26.

⁸⁹ Piet A. Sahertian, 2008, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 26.

Kepala madrasah secara operasional adalah orang yang berada terdepan dalam mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran yang bermutu. Oleh karena itu, kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga di suatu sekolah memiliki peran yang cukup besar dalam membina kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan oleh kepala madrasah dengan melalui kegiatan supervisi akademik.

Kepala madrasah yang memiliki tingkat profesionalitas yang tinggi tentunya akan mampu untuk melaksanakan supervisi akademik dengan baik. Dalam proses supervisi, kepala madrasah sebagai supervisor berperan sebagai sumber informasi, sumber ide, sumber petunjuk dalam berbagai hal dalam rangka peningkatan kemampuan atau kompetensi guru. Kepala sekolah sebagai supervisor harus memimpin sejumlah guru/straf yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri. Supervisor haruslah menjaga agar setiap guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik dalam situasi kerja yang kooperatif. Hal ini akan berhasil tentunya apabila didukung adanya kompetensi kepribadian yang baik kepala madrasah.

Selain itu, kompetensi supervisi akademik yang dimiliki oleh kepala madrasah akan mampu membantu kepala madrasah di dalam melaksanakan kegiatan perencanaan program supervisi akademik guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat dan menindaklanjuti hasil supervisi akademis terhadap guru dalam rangka meningkatkan

kompetensi pedagogik guru. Untuk menunjang kompetensi tersebut, kepala sekolah harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan menindaklanjuti supervisi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kepala sekolah sebagai supervisor hendaknya memiliki ciri-ciri pribadi sebagai guru yang baik, kecerdasan yang tinggi, pandangan yang luas, berkepribadian yang menyenangkan, dan kecakapan melaksanakan *human relation* yang baik. Ciri-ciri pribadi supervisor pendidikan yang baik akan mengalir dalam melaksanakan supervisi yang baik pula.⁹⁰

Menurut penulis, guru adalah manusia yang membutuhkan pendekatan dan pelayanan yang manusiawi dan proporsional. Mereka memiliki norma, karakter, etos kerja, lingkungan kerja dan kultur sekolah yang berbeda. Untuk itu, kepala madrasah sebagai supervisor perlu memahami berbagai macam pendekatan dalam supervisi akademik sehingga diperlukan adanya kompetensi supervisi kepala madrasah yang memadai.

Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaannya, kepala sekolah sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip-prinsip: (1) hubungan konsultatif, kolegial dan bukan hierarkis, (2) dilaksanakan secara demokratis, (3) berpusat pada

⁹⁰ Jasmani dan Syaiful Mustofa, 2013, *Supervisi Pendidikan ...*, hal. 129-130.

guru, (4) dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan (guru) dan (5) merupakan bantuan profesional.⁹¹

b. Faktor Penghambat

Sementara supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru juga selalu berhadapan dengan berbagai macam kendala. Supervisi akademik kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati semula juga menghadapi kendala dalam setiap tahapannya. Namun kendala-kendala yang ada mampu diselesaikan oleh kepala madrasah tentunya dengan dukungan dari seluruh warga madrasah. Dengan berbekal ilmu manajemen dan pengalamannya setiap kendala mampu dicarikan solusinya.

Kesibukan kepala madrasah adalah salah satu kendala yang umum dihadapi oleh hampir seluruh kepala madrasah di manapun. Untuk mengatasi kendala yang seperti ini, kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati membentuk tim supervisor yang tugasnya membantu kepala madrasah dalam melaksanakan program supervisi akademik. Tim supervisor ini terdiri dari guru-guru senior yang dipilih untuk mewakili mata pelajaran yang serumpun. Tim supervisor juga membantu kepala madrasah dalam penyusunan jadwal supervisi akademik dan mensosialisasikan kepada para guru. Dengan dibentuknya tim supervisor ini, supervisi akademik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati akan tetap berjalan

⁹¹ E. Mulyasa, 2011, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 254.

meskipun kepala madrasah mempunyai banyak kesibukan. Tim supervisor juga akan memberikan laporan berupa instrumen-instrumen supervisi yang sudah digunakan. Tim supervisor juga akan membantu merumuskan bentuk-bentuk tindak lanjut yang sesuai dengan hasil supervisi yang dilaksanakan. Tim supervisor juga bisa menyarankan model pembinaan dan bagaimana teknikanya.

Kendala yang kedua adalah mindset guru-guru pemula. Untuk mengatasi kendala ini, kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati dengan sepenuh hati memberikan pemahaman kepada para guru tersebut. Kepala madrasah menjelaskan hakekat dilaksanakannya supervisi akademik adalah untuk membantu para guru dalam mengelola proses belajar mengajar supaya lebih efektif dan efisien. Kepala madrasah berusaha menjelaskan program supervisi akademik kepada para guru dengan sabar dan telaten. Kalaupun dalam pelaksanaannya kepala madrasah mencatat kelemahan dan kekurangan yang dimiliki oleh guru, hal ini untuk memudahkan nantinya dalam pembinaan atau tindak lanjut. Kepala madrasah juga menjelaskan bahwa supervisi akademik merupakan bagian dari tugas pokok dan fungsi seorang kepala madrasah.

Kendala selanjutnya adalah berkaitan dengan waktu pelaksanaan supervisi akademik. Kendala masalah waktu, kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati berusaha membuat jadwal tanpa mencantumkan tanggal pelaksanaan namun

cukup menuliskan hari. Hal ini berarti seorang guru akan disupervisi sesuai dengan hari yang sudah ditentukan.

Faktor-faktor yang menghambat ini perlu dicari solusi yang tepat untuk dapat diminimalisir atau dihilangkan. Seperti guru kurang siap disupervisi dan adanya perasaan kurang enak untuk melakukan supervisi terhadap teman. Hal ini dapat dihilangkan apabila kepala madrasah mengadakan pendekatan secara terbuka dan kebersamaan (*kolaboratif*). Guru akan memahami kegiatan supervisi itu yang menjadi salah satu objek atau sasarannya adalah perbaikan situasi belajar mengajar dalam arti yang luas.

Sedangkan hal yang menyangkut kesibukan-kesibukan kepala madrasah dalam mengelola administrasi madrasah dapat meminta bantuan guru-guru sesuai dengan tugas tambahan yang telah diberikan pada awal tahun pelajaran. Ini dapat membantu mengurangi beban kepala sekolah menyusun laporan-laporan. Kepala madrasah boleh juga meminta bantuan guru-guru senior untuk melakukan supervisi teman sejawat, yang tentu sebelumnya sudah diberikan pembinaan. Untuk mengatasi kurangnya kompetensi yang dimiliki, kepala madrasah harus banyak menggali informasi dengan cara bertanya kepada teman sejawat, pengawas madrasah, mengikuti pelatihan, atau lewat internet. Di sini penting sikap inisiatif dan keterbukaan seorang kepala madrasah untuk memecahkan masalah-masalah atau kendala dalam melaksanakan supervisi akademik kepada bawahannya di madrasah.

Dengan demikian, kepala madrasah dalam menjalankan salah satu tugas sebagai supervisor mempunyai peran yang sangat penting bila melaksanakan tugas secara profesional dalam membina guru-guru, karena sesuai dengan tujuan supervisi pembelajaran kepala sekolah/madrasah sebagai supervisor harus memberikan layanan dan membantu guru dalam rangka peningkatan kompetensi pedagogik guru.

3. Hasil Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademik Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020

Peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati akan sangat ditentukan sampai sejauhmana kinerja SDM terutama guru dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah tersebut. Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu maka peran supervisi akademik sangat menentukan. Hasil peningkatan kompetensi pedagogik guru terlihat dari kemampuan guru dalam merencanakan atau menyusun setiap program satuan pelajaran, guru mempergunakan dan mengembangkan metode dan media pendidikan (alat bantu atau alat peraga) bagi siswa dalam proses belajar yang diperlukan, kemampuan pengelolaan kelas, dan kemampuan guru dalam mengembangkan dan menerapkan semua metode-metode mengajar sehingga terjadilah kombinasi-kombinasi dan variasinya yang efektif.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru tersebut dampak dari adanya pemberian bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala

madrrasah di dalam melaksanakan supervisi akademik. Kepala madrasah memberikan bantuan terkait dalam mengatasi kendala-kendala dalam pembelajaran sehingga guru mampu melaksanakan cara-cara yang lebih baik dalam mengelola proses pembelajaran, menumbuhkan kegairahan kerja kami untuk mencapai prestasi kerja yang baik sehingga mendorong kami untuk mempraktikkan pendekatan, model dan metode yang baru yang dianggap mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sahertian dan Frans Mahameru dalam Jasmani dan Syaiful Mustofa yang mengatakan bahwa peranan kepala sekolah sebagai supervisor adalah memberikan support, membantu (*assisting*), dan mengikutsertakan (*sharing*). Artinya memberikan *support* berarti seorang kepala sekolah sebagai supervisor dengan segala kemampuan yang dimiliki memberikan kiat-kiat yang menjadi dorongan (motivasi) kepada seseorang agar mau berbuat sesuatu memberikan bantuan berarti pengetahuan, pengalaman, ide atau keterampilan yang dimiliki supervisor mampu megarahkan, menuntun, membina maupun membimbing seseorang untuk berbuat sendiri. Sedangkan mengikutsertakan berarti supervisor turutserta terlibat langsung dalam menyelesaikan sesuatu. Dengan demikian, memang peranan kepala sekolah sebagai supervisor adalah menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga guru-guru merasa aman dan bebas dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggung jawab.⁹²

⁹² Jasmani dan Syaiful Mustofa, 2013, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 134.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan jurnal penelitian yang ditulis oleh bahwa perilaku supervisi akademik secara langsung berhubungan dan berpengaruh terhadap perilaku guru. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa melalui supervisi akademik, supervisor mempengaruhi perilaku mengajar guru sehingga perilakunya semakin baik dalam mengelola belajar mengajar. Selanjutnya perilaku mengajar guru yang baik itu akan mempengaruhi perilaku belajar peserta didik. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat meningkatkan proses pembelajaran jika dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai supervisor dituntut untuk mampu melakukan supervisi akademik bagi guru-guru dalam meningkatkan proses pembelajaran.⁹³

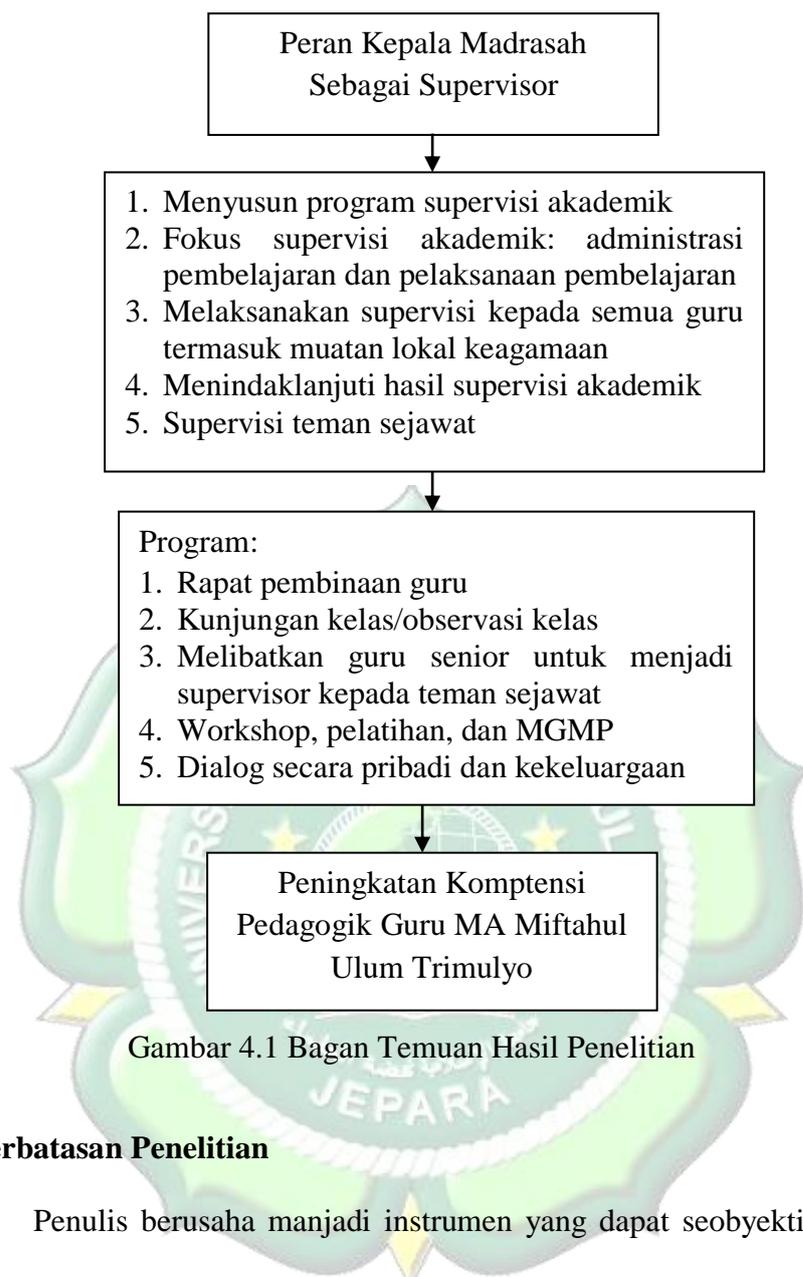
Berikut ini hasil temuan yang penulis dapat dari informan:

1. Kepala madrasah membuat program perencanaan supervisi akademik. Perencanaan program supervisi akademik disusun bersama-sama dengan wakil kepala madrasah dan guru-guru senior, kemudian disosialisasikan melalui rapat guru. Program tersebut berisi tentang perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, dan tindak lanjut hasil supervisi akademik.
2. Fokus dari perencanaan dan pelaksanaan kegiatan supervisi akademik ini meliputi dua hal yaitu: pertama kegiatan supervisi yang

⁹³ Zulfikar, dkk., “*Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri 2 Calang Kabupaten Aceh Jaya*”, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 5, No. 3 Agustus 2017, hal. 193.

menyangkut administrasi guru, dan kedua, kegiatan supervisi yang menyangkut dengan kegiatan proses belajar mengajar.

3. Sasaran supervisi ditujukan kepada seluruh guru baik guru mata pelajaran umum maupun mata pelajaran muatan lokal agama.
4. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dilakukan di dalam kelas. Supervisi akademik mengenai kelengkapan administrasi guru dan mengadakan penilaian langsung terhadap guru dalam proses pembelajaran. Penilaian supervisi akademik dijadikan acuan untuk menindaklanjuti hasil supervisi.
5. Kepala madrasah menindaklanjuti hasil supervisi akademik yang dilaksanakan terhadap guru dengan mengadakan pembinaan secara langsung, sebagai tindak lanjut dari hasil supervisi. Bila ada sifatnya pribadi, guru bersangkutan dipanggil secara individual untuk diberikan saran dan masukan sehingga guru lain tidak mengetahui. Hal ini untuk menjaga keharmonisan dan keakraban di madrasah ini
6. Agenda kepala madrasah yang padat sehingga terkadang pelaksanaan supervisi tidak berjalan sesuai jadwal. Mengingat peran kepala madrasah bukan hanya sebagai supervisor tapi juga menuntut peran lain cukup menyita adalah terkait dengan administrasi yang mendadak dengan dinas terkait, maka ini cukup menyulitkan dalam melakukan supervisi yang intensif. Oleh karena itu, kepala madrasah meminta bantuan guru-guru senior untuk melakukan supervisi teman sejawat.



Gambar 4.1 Bagan Temuan Hasil Penelitian

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis berusaha menjadi instrumen yang dapat seobyektif mungkin dalam mengumpulkan data, dengan memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi keabsahan data yang didapat. Kendati demikian ada keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang tidak dapat dihindarkan keberadaannya. Pada saat penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring karena adanya Pandemi Covid-19 sehingga peneliti lebih terfokus pada wawancara dengan responden dan analisis dokumen supervisi akademik. Sedangkan observasi kegiatan

supervisi kunjungan kelas pada saat pembelajaran tatap muka tidak bisa peneliti laksanakan. Peneliti melaksanakan observasi supervisi daring yang dilaksanakan oleh kepala madrasah sehingga peneliti belum dapat meneliti secara menyeluruh dalam pelaksanaan supervisi akademik terkait dengan teknik kunjungan kelas. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih menggali lagi supervisi akademik kepala sekolah pada saat pembelajaran tatap muka diperbolehkan.

